



NOMOR SKRIPSI
6257/PMI-D/SD-S1/2024

**EFEKTIVITAS PENYALURAN BLT (BANTUAN LANGSUNG TUNAI)
DALAM MASA COVID-19 UNTUK MASYARAKAT MISKIN
DI DESA LUBUK MANDIAN GAJAH KECAMATAN
BUNUT KABUPATEN PELALAWAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

MAYA LISTARI
NIM. 11840123876

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Maya Listari

Nim : 11840123876

Judul Skripsi : Efektivitas Penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai) Dalam Masa Covid-19 Untuk Masyarakat Miskin Di Desa Lubuk Mandian Gajah Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

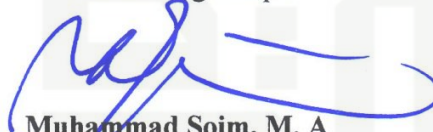
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi


Muhammad Soim, M. A
 NIP. 130 417 084

Mengetahui
 Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam


Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
 NIP. 19700301 199903 2 002

1. Hak cipta milik UIN Suska Riau
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 d. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maya Listari
 Nim : 11840123876
 Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Mandian Gajah, 06 Mei 2000
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul Skripsi : Efektivitas Penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai) Dalam Masa Covid-19 Untuk Masyarakat Miskin Di Desa Lubuk Mandian Gajah Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 07 Juni 2023



Saya yang membuat pernyataan

Maya Listari
Nim.11840123876

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 07 Juni 2023

: Nota Dinas
: Pengajuan Ujian Skripsi
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Maya Listari**, NIM: **11840123876** dengan judul **"Efektivitas Penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai) Dalam Masa Covid-19 Untuk Masyarakat Miskin Di Desa Lubuk Mandian Gajah Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi



Muhammad Soim, M.A
NIP. 130 417 084

UIN SUSKA RIAU



Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
No Hal
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Maya Listari

NIM : 11840123876

Judul : **Efektivitas Penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai) Dalam Masa Covid-19 Untuk Masyarakat Miskin Di Desa Lubuk Mandian Gajah Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.**

Pandemi Covid-19 berdampak pada turunnya perekonomian Negara dan menyebabkan banyak masyarakat miskin semakin sulit memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Dalam Peraturan Menteri Desa PDDT Nomor 6 Tahun 2020 dan PMK Nomor 50 tahun 2020 dijelaskan bahwa dalam rangka penanganan Covid-19, penggunaan dana desa diprioritaskan untuk BLT Dana Desa yang diperuntukan bagi masyarakat miskin yang perekonomiannya terdampak wabah Covid-19. Sedangkan fenomena yang terjadi di Desa Lubuk Mandian Gajah dalam penyaluran anggaran dana yaitu dana penyaluran yang tidak tepat sasaran dan ada beberapa penyaluran dana tidak sesuai kriteria yang ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai) dalam masa pandemi Covid-19 untuk masyarakat miskin di desa Lubuk Mandian Gajah Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori menurut Makmur efektifitas berdasarkan beberapa indikator yaitu: Ketepatan Penentuan Waktu, Ketepatan Perhitungan Biaya, Ketepatan dalam Pengukuran, Ketepatan dalam Menentukan Pilihan, Ketepatan Berfikir, Ketepatan dalam Melakukan Perintah, Ketepatan dalam Menentukan Tujuan, Ketepatan Sasaran. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa efektifitas penyaluran BLT dana desa di desa Lubuk Mandian Gajah belum dapat dikatakan efektif, terbukti dari tidak tepatnya waktu penyaluran BLT dana desa kepada masyarakat, kurangnya transparansi Pemerintah Desa, serta kurang tepatnya sasaran penerima BLT Dana Desa.

Kata kunci : Efektivitas Penyaluran BLT, Masyarakat Miskin

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Maya Listari

NIM : 11840123876

Title : **The Effectiveness of BLT (Direct Cash Assistance) Distribution In The Covid-19 period for the poor in Lubuk Mandian Gajah Village, Bunut District, Pelalawan Regency.**

The Covid-19 pandemic has impacted on the country's economy and has made it increasingly difficult for many poor people to meet their daily needs. In the regulation of the Menteri Desa PDDT No. 6 of 2020 and PMK No. 50 of 2020, it's explained that in order to Covid-19 respons, the use of village funds is prioritized for the BLT-DD and it's intended for the poor society whose economies are affected by Covid-19 epidemic. Meanwhile The phenomenon that occurred in Lubuk Mandian Gajah in the distribution of budget funds namely distribution of funds was not on target and there were several distributions of funds that did not meet the established criteria. This research aims to find out how effectiv the distribution of direct cash assistance is during the Covid-19 pandemic for the poor in Lubuk Mandian Gajah village, Bunut subdistrict, Pelalawan district. This research uses a qualitatif descriptive method with observasian, interviews and documentation methods. This research uses a theory according (Makmur: 2015) to which effectiveness can be measured based on several indicators, namely accuracy in timing, accuracy in making choices, accuracy in thinking, accuracy in carrying out orders, accuracy in determing goals, accuraccy of targets. The locus study in Lubuk Mandian Gajah Village, Bunut district, PelalawanRegency, while the focus of the research was the effectiveness of the distribution of BLT Village Funds. Based on the results of the study, it was found that the effectiveness of the distribution of BLT village funds in Haruman Village could not be said to be effective, as evidenced by the inaccurate timing of the distribution of BLT village funds to the community, the lack of transparency of the Village Government, and the lack of precise targeting of BLT Village Fund recipients. However, the benefits of BLT-DD are very helpful, especially for the beneficiary families. Keywords: Effectiveness, Assistance, BLT-Village Fund, Covid-19.

Keywords: The Effectiveness of BLT Distribution, the Poor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalammua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, beserta karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Efektivitas Penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai) dalam Masa Covid-19 Untuk Masyarakat Miskin Di Desa Lubuk Mandian Gajah Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan”** dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Program S1 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih jauh dari kata kesempurnaan dan masih banyaak kekurangan baik dari segi teknis maupun konsep penyusunan. Oleh itu penulis menerima dengan terbuka berbagai kritikan dan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang diberikan, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibuk Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt, M.SC, Ph.D, selaku wakil rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartanto, M.Si, Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam serta ibuk Yefni, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Muhammad Soim M.A selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, kesempatan dan memberikan pengarahan-pengarahan beserta nasehat demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Staff dan Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komuikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah memberikan pelayanan dan sabar membantu penulis untuk memudahkan dalam segala hal administrasi.
8. Kepada kedua orang tua terima kasih yang tak terhingga dengan setulus hati dukungan dan motivasi yang ibu (omak) dan ayah berikan. Buat kalian berdua makasih banyak udah jadi orang tua yang sangat hebat penuh dengan disiplin, selalu mengajarkan anak-nya mandiri.
9. Buat kakak kandungku tersayang Ister Lestari, S.Sos, terima kasih udah menjadi kakak terbaik, yang selalu memotivasi serta selalu ada disaat aku kesusahan. Untuk adik kandung Helbi Azwandi makasih selalu mau disuruh membelikan jajan dan mau bantu kerja walaupun masih belum dewasa.
10. Buat adik sepupu Fuadatul Nadzifah dan Maysaroh Khairunnissa, kak juga mengucapkan makasih, kalian udah jadi anak yang hebat walaupun tanpa kasih sayang orang tua.
11. Buat Keluarga Hitz, Dr. Riri Eltadeza, Ister Lestari S.Sos, Diki, Sulastri Presa, Anzor Khairi S.e, Isla Islami, Ummiah Az-Zahra, Fani Aprillia Putri. terima kasih selalu memotivasi aku dalam semua keadaan, selalu ada disaat bahagia dan duka..
12. Spesial khusus buat grup magang DPMD, Cikal Citra Annisa, Dinda Rahmayani Fatma S.Sos, Hilda Utami S. Sos, Jimmy Hanggara S. Sos, Rifda Julastri, makasih udah memotivasi selama ini dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Spesial buat teman-teman satu kelas 4LTE PMI D USR'18 makasih karena sudah saling memberikan dukungan dan banyak cerita yang di alami selama masa kuliah, sudah saling memotivasi, serta memberikan pengalaman yang berrharga tentang pertemanan yang tidak bisa di ulang kembali pada masa lampau.

14. Spesial buat Muhammad Ricky Romadhan makasih udah jadi support terbaik dibelakang aku selama ini.

Akhirnya ucapan terima kasih atas perhatiannya terhadap karya dari skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi dan semoga bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Dengan segala kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritikan maupun saran yang membangun dari pembaca, guna kesempurnaan penulis skripsi ini. Kelebihan dan kesempurnaan hanya milik allah SWT dan kekurangan ada lah dari penulis semesta. Semoga kita semua selalu dalam lindungan allah SWT dan selalu mendapatkan ridho-nya. *Amiin ya robbal allamiin.*

Wasalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 23 Desember 2023
Penulis

MAYA LISTARI
NIM. 1184023876



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegagaan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Terdahulu	9
B. Landasan Teori	11
1. Efektivitas	11
2. Bantuan Lansung Tunai	16
3. Teori Masyarakat Miskin	19
C. Konsep Operasional	23
D. Kerangka Pikir	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Sumber Data Penelitian	26
D. Subjek dan Objek Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Validitas Data	29
G. Teknik Analisis Data	29

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	31
A. Gambaran Umum Desa	31
1. Gambaran Umum Desa	31
2. Sejarah Desa Lubuk Mandian Gajah	31
3. Letak Geografis	32
4. Kondisi Demografis	33
5. Keadaan Ekonomi	33
6. Sarana dan Prasarana Desa Lubuk Mandian Gajah	34
B. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Lubuk Mandian Gajah	34
BAB V HASIL PENELITIAN	37
A. Hasil Penelitian.	37
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Penyaluran Anggaran Dana Desa Lubuk Mandian Gajah	4
Tabel 4.1	Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin	33
Tabel 4.2	Perekonomian Masyarakat di Desa Lubuk Mandian Gajah ...	33
Tabel 4.3	Perekonomian Masyarakat di Desa Lubuk Mandian Gajah ...	34
Tabel 5.1	Informan Penelitian	38
Tabel 5.2	Nama-nama Penerima BLT (Bantuan Langsung Tunai)	38
Tabel 5.3	Ketentuan Penyaluran BLT	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	34
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Lubuk Mandian Gajah Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan	35
Gambar 5.1	Struktur Penyaluran Program BLT	39



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Awal tahun 2020 munculnya sebuah wabah virus di Wuhan China yang sangat cepat virus ini menyebar keseluruh dunia yang menyebabkan masalah diberbagai bidang kehidupan. Pada tanggal 30 Januari 2020 Badan Kesehatan Dunia/World Health Organization (WHO) menetapkan virus ini sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan Dunia. Virus ini disebut coronavirus Disease (Covid-19) sebutan ini resmi ditetapkan oleh WHO pada tanggal 12 Februari 2020.

Virus Corona (Covid-19) pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada bulan Desember 2019. Corona virus sendiri merupakan keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia, virus ini dapat menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) serta Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Corona virus jenis baru yang ditemukan pada manusia kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (Covid-19). Menurut CNN Indonesia kasus positif Indonesia bertambah 46.643 orang pada hari ini sabtu (26/2/21).

Total kasus positif Covid secara akumulatif sejak pasien pertama diumumkan pada awal Maret 2020 kini mencapai 5.504.418 orang dikutip data Satgas Covid-19, Sabtu (26/2/22).¹ Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan, melainkan juga pada kondisi sosial dan ekonomi. Pada ekonomi, pandemi ini menyebabkan anjloknya perekonomian domestik, yang tidak menutup kemungkinan akan menurunnya kesejahteraan masyarakat.

¹ <https://www.cnnindonesia.com/nasional> (diakses pada tanggal 5 Maret 2022 pukul 21.40 wib)

Tidak dapat dipungkiri bahwa wabah ini menimbulkan dampak yang begitu besar bagi setiap negara terkhusus Indonesia. Salah satu dampak yang diakibatkan yakni melemahnya perekonomian negara. Wabah covid-19 memukul banyak sektor usaha, menyebabkan terjadinya pemutusan hubungan kerja, dan menurunnya penyerapan tenaga kerja. Pandemi ini memaksa kita untuk beraktivitas di rumah, menjaga jarak, mengenakan masker saat berpergian, dan bahkan banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaannya akibat pandemi ini.

Pandemi ini membuat tingkat kemiskinan naik menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada September 2019 presentase kemiskinan di Indonesia sebesar 9,22%, akan tetapi menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada September 2021 penduduk miskin yaitu 26,50 juta orang, menurun 1,04 juta orang terhadap Maret 2021 (17/01/22).²

Jika keadaan ini tidak ditangani dengan baik bisa dipastikan terjadi ketidakstabilan sosial. Dalam jangka panjang, kesenjangan antar kelompok pendapatan akan melebar, ketimpangan antarwilayah dan kota-desa akan meningkat, serta berdampak pada terjadinya kemiskinan antar generasi. Pandemi Covid-19 telah menyebabkan terhambatnya perekonomian dari berbagai sudut, termasuk diantaranya perekonomian di pedesaan. Seperti kehilangan mata pencarian, pemberhentian hak kerja dan lainnya.

Kehilangan mata pencaharian membuat banyak masyarakat mengalami penurunan bahkan kehilangan pendapatan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Jika kita tinjau dari UU No. 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, disebutkan bahwa “Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya material, spiritual dan sosial warga Negara agar dapat hidup dengan layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Dalam pasal tersebut, aspek material menjadi point pertama seseorang dapat dikatakan sejahtera, dengan terpenuhinya aspek material atau ekonomi yang baik, maka aspek kehidupan lainnya pun dapat berjalan dengan baik pula.

² <https://www.bps.go.id/persentase-penduduk-miskin> (diakses pada tanggal 5 Maret 2022 pukul 22.08 wib)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Pemerintah Indonesia berupaya melakukan refocusing anggaran pada tiga bidang pokok yakni pada bidang kesehatan, bidang ekonomi, dan jaring pengaman sosial, termasuk didalamnya pengalihan anggaran dana Desa menjadi bantuan langsung tunai untuk menanggulangi pandemi. Sesuai dengan peraturan pemerintah Nomor 1 tahun 2020 tentang kebijakan keuangan untuk penanganan dan penularan Pandemi penyakit virus corona, di Desa berhak untuk mendapatkan Bantuan Langsung Tunai yang bersumber dari dana desa. Berdasarkan Peraturan Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Permendes PDTT) Nomor 6 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020, yang merupakan payung hukum pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT). Bantuan ini hanya diberikan kepada masyarakat miskin dan rentan terutama yang terkena dampak Pandemi Covid-19. Bantuan ini hanya diberikan kepada masyarakat miskin dan rentan yang belum menerima bantuan dari skema jaminan kesehatan sosial lain seperti Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT), Program Calon Harapan dan Kartu Prakerja.³

Bantuan yang di anggarkan pemerintahan untuk masyarakat miskin dan rentan yaitu berupa uang tunai senilai 900.000,00/KK (Kartu Keluarga) yang diterima setiap per tiga bulannya. pemerintahan melalui kemensos memberikan anggaran Bantuan Langsung Tunai dengan jumlah anggaran yaitu 1,8 Milliar kepada 8.833 KPM.(Keluarga Penerima Manfaat)⁴

Desa Lubuk Mandian Gajah Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan adalah salah satu desa di Indonesia yang masyarakatnya juga terdampak Covid-19. Pemerintahan desa merupakan garda terdepan dalam keberhasilan program bantuan langsung tunai dana desa . adapun penggunaan anggaran program BLT-DD bersumber dari dana desa dan diketahui bahwa dana desa Lubuk Mandian Gajah sebesar Rp. 1.122.385.000 penyaluran dan pengelolaan dana desa dengan ketentuan penyaluran melalui 3 tahap pada tahun 2021 .

³ Fitri Yul Dewi Marta, Ramadiyanti Nurlitasari, Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau, “*Bantuan Langsung Tunai*” Edisi Januari-Juni 2021, Vol.1, No 1. Hal.2

⁴ <https://Infopublik.id/kategori/nusantara/550839/realisasi-blt-dana-desa-di-riau> (Diakses pada tanggal 17 Maret 2022 Pukul 21.54 wib)

State Islamic University of Sultan Sarjadin Kasim Riau

Tabel 1.1.
Penyaluran Anggaran Dana
Desa Lubuk Mandian Gajah

	Jumlah	Bulan Tersalurkan
Tahap I (40%)	448.954.000	April Juli
Tahap II (40%)	448.954.000	
Tahap III (20%)	224.477.000	Desember
Total	1.122.385.000	

Sumber: Desa lubuk mandian gajah 2021

Data di atas menunjukkan bahwa penyaluran anggaran dana desa lubuk mandian gajah pada tahap I dan tahap II ke rekening desa tersalurkan tepat waktunya, namun pada tahap III penyaluran dana desa ke rekening desa mengalami keterlambatan sehingga berdampak pulak pada penyaluran BLT dana desa kepada masyarakat yang tidak tepat waktu. Sebelum menyalurkan BLT-DD kepada masyarakat, Pemerintah Desa Lubuk Mandian Gajah harus melakukan proses pendataan yang dilaksanakan oleh petugas pendata atau petugas relawan desa yang terdiri dari ketua RT dan RW dan kepala dusun. Kemudian sasaran penerima BLT-DD adalah masyarakat miskin yang termasuk kedalam kriteria berdasarkan Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 6 Tahun 2020, yakni sebagai berikut:

1. Tidak termasuk kedalam penerima bantuan PKH, BPNT, dan bantuan Kartu Pra Kerja.
2. Masyarakat yang putus sumber penghasilannya atau pekerjaannya sehingga tidak bisa mencukupi kehidupan perekonomiannya untuk tiga bulan kedepan.
3. Memiliki anggota keluarga yang sakit secara kronis atau sakit menahun.

Masyarakat miskin dan rentan yang menerima Bantuan Langsung Tunai terkhusus di desa Lubuk Mandian Gajah, Kecamatan Bunut, terdiri dari 30 orang dari 263 Kartu Keluarga (KK).⁵ Tujuan yang diharapkan melalui kebijakan pemerintahan melalui program ini adalah untuk membantu masyarakat miskin dan rentan yang terdampak Pandemi Covid-19.

⁵ Wawancara Secara Langsung melalui *Media Telepon*, kepada Kepala Desa Lubuk Mandian Gajah (pada tanggal 04 Maret 2022 Pukul 10.00 wib)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan fenomena yang terjadi di Desa Lubuk Mandian Gajah dalam penyaluran anggaran dana yaitu dana penyaluran yang tidak tepat sasaran kepada masyarakat miskin dan rentan dan ada beberapa penyaluran dana tidak sesuai kriteria yang ditetapkan, sehingga masyarakat yang seharusnya mendapatkan bantuan tersebut tetap hidup dalam kekurangan akibat terdampaknya Pandemi. Karena permasalahan tersebut sehingga menimbulkan problem atau kericuhan antar masyarakat desa dan memunculkan rasa kecemburuan sosial terhadap kepemimpinan desa.

Di Desa Lubuk Mandian Gajah Cukup banyak Masyarakat yang mengalami dampak adanya Pandemi Covid-19 dan banyak dari mereka mendapat bantuan BLT tersebut yang mana dari 263 KK ada 30 orang yang mendapat bantuan sosial terdiri dari masyarakat miskin dan rentan yang telah di tetapkan dapat bantuan oleh pemerintahan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penelitian tertarik untuk meneliti secara lebih dalam tentang **“EFEKTIVITAS PENYALURAN BLT (BANTUAN LANGSUNG TUNAI) DALAM MASA PANDEMI COVID-19 UNTUK MASYARAKAT MISKIN DI DESA LUBUK MANDIAN GAJAH KECAMATAN BUNUT KABUPATEN PELALAWAN”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang kurang tepat mengenai istilah-istilah yang berkaitan dengan penelitian ini, maka penulis pertegas istilah-istilah pada judul tersebut :

1. Efektivitas

Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya atau tolak ukur keberhasilan satu program yang direncanakan. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektivitas proses kerja suatu unit organisasi.

2. Penyaluran

Penyaluran adalah sesuatu yang disalurkan atau sebuah pemberian baik dalam bentuk material maupun nonmaterial, sebuah uluran tangan

yang disalurkan dari satu pihak ke satu pihak lainnya maupun keberbagai pihak.

3. BLT (Bantuan Langsung Tunai)

BLT atau cash transfer adalah program bantuan pemerintahan berjenis pemberian uang tunai atau beragam bantuan lainnya, baik bersyarat maupun tak bersyarat untuk masyarakat miskin. Besaran dana yang diberikan dan mekanisme yang dijalankan dalam program BLT berbeda-beda tergantung kebijakan pemerintahan di negara tersebut.

4. Covid-19

Corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan Middle East Respiratory Syndrome (MERS) Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Virus dapat menyebar dari mulut atau hidung orang yang terinfeksi melalui partikel cairan kecil ketika orang tersebut batuk, bersin, berbicara, bernyanyi dan bernapas.

5. Masyarakat Miskin

Suatu masyarakat disebut miskin apabila ditandai oleh kekurangan atau ketidak mampuan dalam memenuhi tingkat kebutuhan dasar manusia. Dengan demikian kemiskinan adalah tidak terpenuhinya kebutuhan dasar yang mencakup aspek primer dan sekunder. Masyarakat miskin yang ditandai rendahnya tingkat pendidikan, produktivitas kerja, pendapatan, kesehatan, gizi dan kesejahteraan hidupnya.

C. Rumusan Masalah

Untuk mewujudkan penelitian yang terarah, sistematis dan terukur, penulis sudah menetapkan rumusan masalah yang akan menjadi bahasan dari penelitian ini. Adapun rumusan masalah adalah bagaimana “Efektivitas Penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai) Dalam Masa Covid-19 Untuk Masyarakat Miskin Di Desa Lubuk Mandian Gajah Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari yang peneliti ungkapkan dilatar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai) Dalam Masa Covid-19 Untuk Masyarakat Miskin Di Desa Lubuk Mandian Gajah Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dapat diambil dari penulisan skripsi ini di antaranya adalah :

a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi praktisi Pengembangan Masyarakat Islam, terlebih bagi mahasiswa UIN Suska Riau jika menangani masalah yang sejenis yaitu tentang “Efektivitas Penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai) Dalam Masa Covid-19 Untuk Masyarakat Miskin Di Desa Lubuk Mandian Gajah Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan” dan sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Srata Satu (S1) Sarjana Sosial (S. Sos) pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

b. Kegunaan Praktis

Penulisan berharap penelitian ini digunakan sebagai referensi kenyataan di lapangan bagaimana “Efektivitas Penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai) Dalam Masa Covid-19 Untuk Masyarakat Miskin Di Desa Lubuk Mandian Gajah Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan” sehingga juga dapat menjadi bahan masukan bagi aparat desa dan masyarakat terutama dalam rangka mensejahterakan masyarakat, sumber informasi dan menambah pengetahuan bagi masyarakat yang belum kenal efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan ini, penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini mengemukakan Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional, dan Kerangka berpikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini disajikan diantara Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data dan Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan data, Validitas Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Bab ini memberikan tentang Lokasi Penelitian, Profile Desa, Sejarah Dan Visi Misi Desa, Serta Lapangan Pekerja Masyarakat Desa Lubuk Mandian Gajah.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan Analisi dari penelitian tentang Efektivitas penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai) Dalam Masa Covid-19 Untuk Masyarakat Miskin Di Desa Lubuk Mandian Gajah Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan

BAB VI : PENUTUP

Pada penutup berisikan Kesimpulan dan Saran dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Untuk membedakan penelitian penulis dengan penelitian lainnya, penulis membuat kajian terdahulu yang berkaitan dengan yang penulis lakukan yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Burhanuddin, Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram. Lulusan tahun 2020 dengan judul penelitian “Implementasi Program Langsung Tunai (BLT) Di Desa Tua Nanga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2020”. Dalam skripsi ini membahas tentang tindakan yang dilakukan pemerintahan dalam mencapai tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Tua Nanga melalui Progran Lansung Tunai (BLT). Persamaan pembahasan dengan penelitian adalah sesama membahas tentang program pemerintahan melalui dana BLT untuk kesejahteraan masyarakat yang terdampak Covid-19. Sedangkan perbedaan yaitu membahas implementasi (tindakan atau pelaksanaan) pemerintahan dalam program BLT, dan penelitian membahas tentang Efektivitas atau keberhasilan pemerintahan melalui program penyaluran dana BLT (Bantuan Langsung Tunai) di desa Lubuk Mandian Gajah Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.
2. Jurnal *Equalibrium Pendidikan Sosiologi* November 2016, Vol III, No 2, oleh Irwan Akib, Selviana, Risfaisal, Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan judul “Bantuan Langsung Tunai” jurnal ini membahas tentang sejarah awalnya terencananya program BLT, hukum yang mengatur BLT di indonesia, serta membahas tentang kemiskinan. Persamaan pembahasan dengan penelitian yaitu sama-sama membahas tentang Bantuan Lansung Tunai. Sedangkan perbedaan penelitian dengan pembahasan jurnal ini yaitu membahas tentang efektivitas atau tolok ukur keberhasilan Bantuan Langsung Tunai pada masa Covid-19 kepada masyarakat miskin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jurnal, Carly Erfly Fernando Maun, Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi 2021 “Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Talaitad Kecamatan Suulun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan”. Jurnal ini membahas tentang tingkat keberhasilan BLT dari dana desa pada masa Covid-19 di desa Talaitad. Jurnal ini memiliki persamaan dimana penelitian yang dibahas adalah tentang efektivitas sebuah program bantuan sosial yang diberikan kepada masyarakat ditengah pandemi Covid-19 dan penelitian menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaaan adalah program yang diteliti adalah BLT Dana Desa bukan BLT dari Kementerian Sosial Pemerintahan.
4. Jurnal Penelitian Ekonomi, Rasyid Ansyari, Prodi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan, dengan judul “Efektivitas Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Untuk Masyarakat Miskin Yang Terdampak Covid-19 Di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar” jurnal ini membahas tentang pelaksanaan BLT dana Desa yang sudah sesuai pelaksanaannya dan tersampaikan kepada masyarakat miskin di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Persamaan pembahasan dengan penelitian yaitu sama-sama membahas tentang Efektivitas Bantuan Lansung Tunai Untuk masyarakat miskin yang terdampak adanya Covid-19. Sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu Bantuan Langsung Tunai dana desa yang digunakan untuk masyarakat desa dan kecamatan saja.
5. Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik 2021, Vol. 6, No. 3. Irfan Sofi, Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan Jakarta ”Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dalam Pemulihan Ekonomi Di Desa“ penelitian ini membahas tentang efektivitas pelaksanaan BLT Desa dan kendala dalam pemulihan ekonomi di desa-desa. Persamaan pembahasan penelitian dengan jurnal ini

sama-sama membahas tentang efektivitas Bantuan Langsung Tunai. Sedangkan perbedaan pembahasan yaitu pemulihan ekonomi desa.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

6. Anwar Ibrahim, Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram 2021. "Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Sermong Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2020". Skripsi ini membahas tentang efektivitas dari program Bantuan Langsung Tunai dana Desa. Persamaan pembahasan dengan penelitian yaitu sama-sama membahas efektivitas Bantuan Langsung Tunai. Sedangkan perbedaan yang penelitian dengan skripsi ini yaitu hanya letak wilayah dan pelaksanaan di wilayah penelitian.
7. Risnawati, Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar 2022. "Efektivitas Program BLT (Bantuan Langsung Tunai) Dana Di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang" skripsi ini membahas tentang efektifitas program bantuan langsung tunai dana desa yang sudah berjalan dengan semestinya walaupun masih ada sedikit kendala tetapi sudah tersampaikan dengan baik. Persamaan pembahasan dengan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang efektivitas keberhasilan program Bantuan Langsung Tunai. Sedangkan perbedaan pembahasan peneliti dengan skripsi ini yaitu hanya letak wilayah dan mekanisme pelaksanaan program di wilayah peneliti.

B. Landasan Teori

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.⁶

Efektivitas adalah tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan. Efektivitas juga merupakan suatu konsep yang lebih luas yang mencakup berbagai factor di dalam maupun di luar diri seorang. Dengan demikian efektivitas tidak hanya dilihat dari sisi produktivitas saja, tetapi juga dapat dilihat dari sisi persepsi maupun sikap individu.

Upaya mengevaluasi jalannya suatu organisasi, dapat dilakukan melalui konsep efektivitas. Konsep ini adalah salah satu faktor untuk menentukan apakah perlu dilakukan perubahan secara signifikan terhadap bentuk dan manajemen organisasi atau tidak. Dalam hal ini, efektivitas merupakan pencapaian tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efisien, ditinjau dari sisi masukan (input), proses, maupun keluaran (output). Dalam hal ini yang dimaksud sumber daya meliputi ketersediaan personil, sarana dan prasarana serta metode dan model yang digunakan. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dikerjakan dengan benar dan sesuai dengan prosedur, sedangkan dikatakan efektif bila kegiatan tersebut dilaksanakan dengan benar dan memberikan hasil yang bermanfaat.⁷

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat dicapai atau tingkat keberhasilan yang telah dicapai melalui suatu cara atau usaha yang sesuai dengan tujuan rencana tersebut. Selain itu efektivitas merujuk pada kaitan antara hasil yang telah dicapai, sudah sesuai dengan tujuan dan rencana yang telah ditetapkan.

⁶ Iga Rosalina, "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan". Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 01 No 01 (Februari 2012), h. 3.

⁷ *Ibid*, Hal, 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pendekatan Efektivitas

Pendekatan efektivitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktifitas itu efektif. Ada beberapa pendekatan yang digunakan terhadap efektivitas yaitu:⁸

1) Pendekatan sasaran (Goal Approach)

Pendekatan ini mencoba mengukur sejauh mana suatu lembaga berhasil merealisasikan sasaran yang hendak dicapai. Pendekatan sasaran dalam pengukuran efektivitas dimulai dengan identifikasi sasaran organisasi dan mengukur tingkatan keberhasilan organisasi dalam mencapai sasaran tersebut.⁹

Contoh dari pendekatan sasaran yaitu apabila suatu pekerjaan mempunyai target menjual habis barangnya dalam waktu satu minggu, dan barang tersebut terjual habis dalam waktu satu minggu, maka pekerjaan tersebut dapat di katakan efektif.

Sasaran yang penting diperhatikan dalam pengukuran efektivitas dengan pendekatan ini adalah sasaran yang realistis untuk memberikan hasil maksimal berdasarkan sasaran resmi “Official Goal” dengan memperhatikan permasalahan yang ditimbulkannya, dengan memusatkan perhatian terhadap aspek output yaitu dengan mengukur keberhasilan program dalam mencapai tingkat output yang direncanakan.

Dengan demikian, pendekatan ini mencoba mengukur sejauh mana organisasi atau lembaga berhasil merealisasikan sasaran yang hendak dicapai. Efektivitas juga selalu memperhatikan faktor waktu pelaksanaan. Oleh karena itu, dalam efektivitas selalu terkandung unsur waktu pelaksanaan dan tujuan tercapainya dengan waktu yang tepat maka program tersebut akan lebih efektif.¹⁰

⁸ Dimianus Ding, “Efektivitas Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan”. Jurnal Ilmu Pemerintah, Vol. 02 No. 02 (Februari 2014), h. 8-10

⁹ *Ibid*, Hal. 8

¹⁰ *Ibid*, Hal. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pendekatan Sumber (System Resource Approach)

Pendekatan sumber mengukur efektivitas melalui keberhasilan suatu lembaga dalam mendapatkan berbagai macam sumber yang dibutuhkannya. Suatu lembaga harus dapat memperoleh berbagai macam sumber dan juga memelihara keadaan dan sistem agar dapat menjadi efektif. Pendekatan ini didasarkan pada teori mengenai keterbukaan sistem suatu lembaga terhadap lingkungannya, karena lembaga mempunyai hubungan yang merata dalam lingkungannya, dimana dari lingkungan diperoleh sumber-sumber yang terdapat pada lingkungan seringkai bersifat langka dan bernilai tinggi. Pendekatan sumber dalam kegiatan usaha organisasi dilihat dari seberapa jauh hubungan antara anggota binaan program usaha dengan lingkungan sekitarnya, yang berusaha menjadi sumber dalam mencapai tujuan.¹¹

3) Pendekatan Proses (Internal Process Approach)

Pendekatan proses menganggap sebagai efisiensi dan kondisi kesehatan dari suatu lembaga internal. Pada lembaga yang efektif, proses internal berjalan dengan lancar dimana kegiatan bagian-bagian yang ada berjalan secara terkoordinasi.

Pendekatan ini tidak memperhatikan lingkungan melainkan memusatkan perhatian terhadap kegiatan yang dilakukan terhadap sumber-sumber yang dimiliki lembaga, yang menggambarkan tingkat efisiensi serta kesehatan lembaga.

c. Ukuran Efektivitas

Menurut Djokroamidjojo (1987:3) mengatakan bahwa supaya pelaksanaan administrasi mendapat hasil yang direncanakan, dan sasaran bisa tercapai serta berhasil guna disebut dengan efektivitas.¹²

¹¹ Ibid, Hal. 10

¹² Richard M. Steers, *Efektivitas Organisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h.53

Kemudian menurut (Makmur, 2015) efektifitas bisa diukur berdasarkan beberapa indikator, yaitu: ¹³

- 1) Ketepatan Penentuan Waktu, tingkat keefektifan suatu kegiatan atau program dalam mencapai tujuan dapat dipengaruhi oleh waktu yang digunakan secara tepat.
- 2) Ketepatan Perhitungan Biaya, biaya digunakan untuk melaksanakan suatu program atau kegiatan agar dalam pelaksanaannya dana atau anggarannya tidak mengalami kekurangan.
- 3) Ketepatan dalam Pengukuran, pengukuran disini adalah penerapan standarisasi dalam menjalankan suatu kegiatan atau program. Standarisasi dapat dijadikan patokan dalam menjalankan kegiatan atau program untuk mencapai keefektivitasan.
- 4) Ketepatan dalam Menentukan Pilihan, untuk mencapai keefektifan sebuah kegiatan atau program perlu menentukan pilihan dengan proses yang tepat agar tujuan yang ditentukan bisa tercapai.
- 5) Ketepatan Berfikir, ketepatan berfikir dapat mempengaruhi tingkat keefektifan pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan.
- 6) Ketepatan dalam Melakukan Perintah, keefektifan kegiatan atau program dapat diukur melalui keterampilan menyampaikan perintah yang jelas dan bisa dimengerti dalam setiap aktivitas individu atau kelompok.
- 7) Ketepatan dalam Menentukan Tujuan, efektivitas pelaksanaan program ditopang oleh penetapan tujuan yang tepat.
- 8) Ketepatan Sasaran, tercapainya tujuan, keberhasilan aktivitas setiap orang atau kelompok ditentukan oleh penentuan sasaran yang tepat.

¹³ Nanang Suparman, Ghina Washillah, Tedi Juana “Efektivitas Penyaluran Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terdampak Covid-19”, Jurnal Ilmu Politik, (Vol. 19. No.2, 2021), Hal. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bantuan Lansung Tunai

a. Konsep Bantuan Lansung Tunai.

Bantuan langsung tunai atau disingkat BLT dalam bahasa Inggris juga disebut dengan cash transfers. Menurut Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan mengatakan pengertian BLT yaitu program bantuan pemerintah yang berupa uang kontan atau bantuan lain yang diberi dengan memiliki syarat ataupun tidak memiliki syarat kepada masyarakat miskin. Program pemerintah yang bertujuan untuk menekan tingkat kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah program bantuan langsung tunai.¹⁴

Kementerian Sosial telah mengeluarkan kebijakan berupa program-program bantuan sosial yang diberikan kepada masyarakat miskin dan masyarakat yang terdampak sosial ekonomi dari pandemi Covid-19 ini.

Salah satu bentuk dari program tersebut adalah Bantuan Lansung Tunai (BLT), yang mana bantuan ini diberikan kepada masyarakat miskin, masyarakat yang kehilangan pekerjaan dan masyarakat yang rentan terdampak wabah pandemi ini. Selain tentang Bantuan Lansung tunai, dalam Islam dan juga sudah diwajibkan kepada sesama bahwa saling menolong dan membantu dalam kesulitan, sebagaimana Allah SWT berfirman :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۗ

Artinya: “Dan tolong-menolong lah kamu dalam kebaikan dan ketakwaan. Dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwa lah kamu kepada Allah, sesungguhnya siksa Allah sangat berat” (Q.S Al-Maidah : 2)

¹⁴ Nanang Suparman, Ghina Washillah, Tedi Juana, “Efektivitas Penyaluran Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terdampak Covid-19”, Jurnal Ilmu Politik, (Vol. 19. No.2, 2021), Hal. 5

Sedang bantuan ini diberikan kepada 30 Kartu Keluarga (KK) dengan nilai bantuan sebesar 300.000 rupiah/bulan yang akan diberikan selama 3 bulan yaitu dari bulan April sampai Juni 2020. Kriteria yang berhak menerima BLT adalah KK yang telah tercatat dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kementerian Sosial RI dan tambahan salan dari daerah. Penyaluran BLT disalurkan melalui secara langsung kepada masyarakat desa melalui pengawasan kepolisian atau dinas kecamatan di desa yang dituju.

b. Mekanisme Penerimaan Bantuan Langsung Tunai

Proses Bantuan Langsung Tunai yang perlu dipahami oleh Stakeholder dan masyarakat adalah dengan mendaftarkan diri ke kantor kelurahan atau desa setempat dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Calon penerima adalah masyarakat yang berada di dalam pendataan Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), dan berada di desa tersebut.
- 2) Calon penerima adalah masyarakat yang kehilangan mata pencarian ditengah pandemi Covid-19.
- 3) Calon penerima tidak terdaftar sebagai penerima bantuan sosial lainnya. Contoh masyarakat yang telah menerima PKH tidak bisa menerima Bantuan Langsung Tunai.
- 4) Jika calon penerima tidak mendapatkan BLT dari program lainnya, tetapi belum terdaftar oleh RT/RW maka dapat langsung menginformasikan ke aparat desa/kelurahan.
- 5) Jika calon penerima memenuhi syarat, tetapi tidak memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan Kartu Penduduk (KTP), tetap bisa mendapatkan bantuan tanpa harus membuat KTP terlebih dahulu, dengan syarat penerima adalah warga dari desa tersebut dibuktikan dengan memberikan alamat lengkap.
 - a) Data yang telah dimasukan dalam kelurahan/desa akan disampaikan lurah/kepala desa kepada bupati/walikota melalui camat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Data yang sudah diterima oleh bupati/walikota akan dilakukan verifikasi dan validasi yang dilakukan oleh dinas sosial kabupaten/kota. Berdasarkan hasil verifikasi dan validitas data, tidak semua usulan dapat valid dan masuk ke dalam DTKS.
- c) Bupati/walikota menyampaikan hasil verifikasi dan validasi data ke kementerian sosial melalui gubernur.
- d) Data yang telah masuk ke kementerian sosial republik indonesia akan ditetapkan sebagai DTKS.

c. Dasar Hukum Bantuan Langsung Tunai

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang.¹⁵

Pasal 27 ayat 1 menjadi “biaya yang telah dikeluarkan pemerintah dan/atau lembaga anggota KSSK (Komite Kebijakan Sektor Keuangan) dalam rangka pelaksanaan kebijakan pendapatan negara termasuk kebijakan di bidang perpajakan, kebijakan belanja negara termasuk kebijakan dibidang keuangan daerah, kebijakan pembiayaan, kebijakan stabilitas sistem keuangan, dan program pemilihan ekonomi nasional, merupakan bagian dari biaya ekonomi untuk penyelamatan perekonomian dari krisis dan bukan merupakan dari kerugian negara sepanjang dilakukan dengan iktikad baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan”.

Pasal 27 ayat 3 menjadi “segala tindakan termasuk keputusan yang diambil berdasarkan peraturan pemerintah pengganti undang-undang ini bukan merupakan objek gugatan yang dapat diajukan

¹⁵ <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/137323/uu-no-2-tahun-2020> (Diakses pada tanggal 25 Maret 2022 Pukul 23.00 Wib)

kepada peradilan tata usaha negara sepanjang dilakukan terkait dengan penanganan pandemi Covid-19 serta dilakukan dengan iktikad baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan”.

Pasal 29 bertentangan dengan UUD 1945 dan tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat secara bersyarat sepanjang tidak dimaknai, “Peraturan pemerintahan pengganti undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal dundangkan dan harus dinyatakan tidak berlaku lagi sejak presiden mengumumkan secara resmi bahwa status pandemi Covid-19 telah berakhir di indonesia dan status tersebut harus dinyatakan paling lambat akhir tahun ke-2. Dalam hal secara faktual pandemi Covid-19 belum berakhir, sebelum memasuki tahun ke-3 UU ke-2 masih dapat diberlakukan namun pengalokasikan anggaran dan penentuan batas defisit anggaran untuk penanganan pandemi Covid-19, harus mendapatkan persetujuan DPR dan pertimbangan DPD”.

3. Teori Masyarakat Miskin

a. Pengertian Masyarakat Miskin

Kotze (dalam Hikmat, 2004:6) menyatakan bahwa masyarakat miskin memiliki kemampuan yang relatif baik untuk memperoleh sumber melalui kesempatan yang ada. Kendatipun bantuan luar kadang-kadang digunakan, tetapi tidak begitu saja dapat dipastikan sehingga masyarakat bergantung pada dukungan dari luar. Pendekatan pemberdayaan ini dianggap tidak berhasil karena tidak ada masyarakat yang dapat hidup dan berkembang bila terisolasi dari kelompok masyarakat lainnya. Pengisolasian ini menimbulkan sikap pasif, bahkan keadaan menjadi semakin miskin.

Selanjutnya Supriatna (1997:90) menyatakan bahwa kemiskinan adalah situasi yang serba terbatas yang terjadi bukan atas kehendak orang yang bersangkutan. Suatu penduduk dikatakan miskin bila ditandai oleh rendahnya tingkat pendidikan, produktivitas kerja, pendapatan, kesehatan dan gizi serta kesejahteraan hidupnya, yang menunjukkan lingkaran ketidakberdayaan. Kemiskinan bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebabkan oleh terbatasnya sumber daya manusia yang ada, baik lewat jalur pendidikan formal maupun nonformal yang pada akhirnya menimbulkan konsekuensi terhadap rendahnya pendidikan informal. Lebih lanjut Emil Salim (dalam Supriatna, 1997: 82) mengemukakan lima karakteristik penduduk miskin. Kelima karakteristik penduduk miskin tersebut adalah:

- 1) Tidak memiliki faktor produksi sendiri,
- 2) Tidak mempunyai kemungkinan untuk memperoleh aset produksi dengan kekuatan sendiri,
- 3) Tingkat pendidikan pada umumnya rendah,
- 4) Banyak di antara mereka yang tidak mempunyai fasilitas,
- 5) Di antara mereka berusia relatif muda dan tidak mempunyai keterampilan atau pendidikan yang memadai.¹⁶

Kemiskinan adalah suatu kondisi ketidak mampuan secara ekonomi untuk memenuhi standar hidup masyarakat disuatu daerah. Kondisi ketidak mampuan ini ditandai dengan rendahnya kemampuan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok baik berupa pangan, sandang, maupun papan. Kemampuan pendapatan yang rendah ini juga akan berdampak berkurangnya kemampuan untuk memenuhi standar hidup rata-rata seperti standar kesehatan dan standar pendidikan.

b. Konsep Kemiskinan

Negara berkembang sampai kini masih saja memiliki ciri-ciri terutama sulitnya mengelola pasar dalam negerinya menjadi pasar persaingan yang lebih sempurna. Ketika mereka tidak dapat mengelola pembangunan ekonomi, maka kecenderungan kekurangan kapital dapat terjadi, diikuti dengan rendahnya produktivitas, turunnya pendapatan riil, rendahnya tabungan, dan investasi mengalami penurunan sehingga melingkarulang menuju keadaan kurangnya modal. Demikian seterusnya, berputar. Oleh karena itu, setiap usaha

¹⁶ Yulianto Kadji, "Kemiskinan Dan Konsep Teoritisnya" Jurnal Kebijakan Publik 2019, Universitas Negeri Gorontalo. Hal. 1

memerangi kemiskinan seharusnya diarahkan untuk memotong lingkaran dan perangkap kemiskinan ini.

Soetrisno (1990:2-3), menguraikan bahwa munculnya kemiskinan berkaitan dengan budaya yang hidup dalam masyarakat, ketidakadilan dalam pemilikan faktor produksi dan penggunaan model pendekatan pembangunan yang dianut oleh suatu negara.

Sementara itu Robert Chambers (1983:149) menegaskan bahwa faktor penyebab terjadinya kemiskinan adalah: Lilitan kemiskinan hilangnya hak atau kekayaan yang sukar untuk kembali, mungkin disebabkan desakan kebutuhan yang melampaui ambang batas kekuatannya, misalnya pengeluaran yang sudah diperhitungkan sebelumnya, namun jumlahnya sangat besar, atau tiba-tiba dihadapkan pada krisis yang hebat. Lazimnya kebutuhan yang mendorong seseorang yang terlilit kemiskinan, berkaitan dengan lima hal; kewajiban adat, musibah, ketidak mampuan fisik, pengeluaran tidak produktif dan pemerasan.

Lilitan kemiskinan hilangnya hak atau kekayaan yang sukar untuk kembali mungkin disebabkan desakan kebutuhan yang melampaui ambang batas kekuatannya, misalnya pengeluaran yang bdi perhitungkan sebelumnya namun jumlahnya sangat besar atau tiba-tiba dihadapkan pada krisis yang hebat. Lazimnya kebutuhan yang mendorong seseorang yang terlilit kemiskinan berkaitan dengan lima hal: kewajiban adat, musibah, ketidak mampuan fisik, pengeluaran tidak produktif dan pemerasan.

Dari uraian tersebut diatas menunjukkan bahwa faktor penyebab terjadinya kemiskinan adalah adanya faktor internal berupa kebutuhan yang segera harus terpenuhi namun tidak memiliki kemampuan yang cukup dalam berusaha mengelola sumber daya yang dimiliki (keterampilan tidak memadai, tingkat pendidikan yang minim dan lain-lain). Sedangkan faktor eksternal berupa bencana alam seperti halnya krisis ekonomi ini, serta tidak adanya pemihakan berupa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijakan yang memberikan kesempatan dan peluang bagi masyarakat miskin.¹⁷

c. Karakteristik Kemiskinan

Moeljarto (1995:98) mengemukakan tentang *Poverty Profile* Masalah kemiskinan bukan saja masalah *welfare* akan tetapi mengandung enam buah alasan antara lain: *pertama*, Masalah kemiskinan adalah masalah kerentanan. *Kedua*, Kemiskinan berarti tertutupnya akses kepada berbagai peluang kerja karena hubungan produksi dalam masyarakat tidak memberi peluang kepada mereka untuk berpartisipasi dalam proses produksi. *Ketiga*, Masalah ketidakpercayaan, perasaan impotensi, emosional dan sosial dalam menghadapi elit desa dan para birokrat yang menentukan keputusan menyangkut dirinya tanpa memberi kesempatan untuk mengaktualisasikan diri, sehingga membuatnya tidak berdaya. *Keempat*, Kemiskinan juga berarti menghabiskan sebagian besar penghasilannya untuk konsumsi pangan dalam kualitas dan kuantitas terbatas. *Kelima*, Tingginya rasio ketergantungan, karena jumlah keluarga yang besar. *Keenam*, Adanya kemiskinan yang diwariskan secara terus menerus.

Selanjutnya Supriatna (1997:82) mengemukakan lima karakteristik penduduk miskin, antara lain:

- 1) Tidak memiliki faktor produksi sendiri.
- 2) Tidak mempunyai kemungkinan untuk memperoleh aset produksi dengan kekuatan sendiri.
- 3) Tingkat pendidikan pada umumnya rendah.
- 4) Banyak diantara mereka tidak mempunyai fasilitas.
- 5) Diantara mereka berusia relatif muda dan tidak mempunyai keterampilan atau pendidikan yang memadai.¹⁸

¹⁷ Yulianto Kadji, "Kemiskinan Dan Konsep Teoritisnya" Jurnal Kebijakan Publik 2019, Universitas Negeri Gorontalo. Hal. 3

¹⁸ Yulianto Kadji, "Kemiskinan Dan Konsep Teoritisnya" Jurnal Kebijakan Publik 2019, Universitas Negeri Gorontalo. Hal. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Konsep Operasional

Konsep adalah istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan gejala secara abstrak contoh seperti kejadian, keadaan, kelompok. Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis agar mudah dipahami. Selain itu konsep operasional juga berguna untuk mempermudah untuk mencari data di lapangan. Konsep ini menjelaskan variabel yang akan dijadikan sebagai tolak ukur dilapangan sesuai dengan rumusan masalah yang telah penulis paparkan yaitu Efektivitas Penyaluran BLT (Bantuan Lansung Tunai) Dalam Masa Covid-19 Untuk Masyarakat Miskin Di Desa Lubuk Mandian Gajah Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

D. Kerangka Pikir

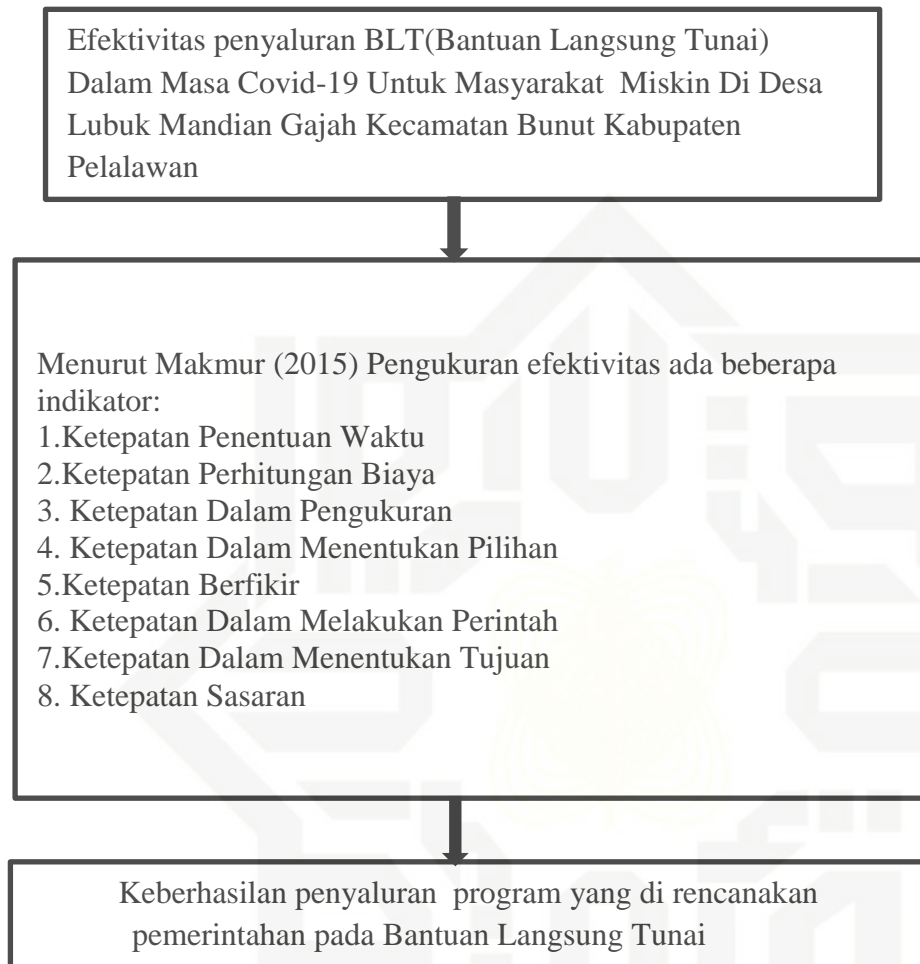
Kerangka berpikir merupakan model konseptual yang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir ini sebagai penjelasan sementara terhadap yang menjadi objek permasalahan. Untuk penjelasan lebih lanjut, kerangka pemikiran dapat diartikan sebagai penjelasan mengenai permasalahan penelitian dengan uraian yang dapat memberikan jawaban dari sebuah penelitian. Berdasarkan konsep teori yang telah dituliskan diatas, penelitian ini mengkaji tentang Efektivitas Penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai) Dalam Masa Covid-19 Untuk Masyarakat Miskin Di Desa Lubuk Mandian Gajah Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan. Secara sistematis dapat digambarkan, berikut ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. dimana Data primer didapatkan melalui wawancara dan observasi sedangkan data sekunder berasal dari berbagai media, seperti website-website pemerintah, peraturan perundang-undangan, berita-berita online serta jurnal-jurnal yang membahas masalah yang sedang diteliti.¹⁹

Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode perspositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai intrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generasi.²⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini mengambil lokasi yang akan dilakukan di desa Lubuk Mandian Gajah kecamatan Bunut kabupaten Pelalawan. tempat ini dipilih terkait pertimbangan aksebelitas dan kesesuaian fenomena yang ditemui dilapangan dengan studi yang menjadi pokok bahasan bagi peneliti, disamping itu juga pertimbangan tenaga, biaya dan waktu. secara menyeluruh dilihat dari aspek kelayakan penelitian objek ini juga memenuhi persyaratan penelitian untuk diteliti. adapun rincian waktu penelitian akan dilakukan dibulan Juli s/d November 2022.

¹⁹ Sudaryono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017) hlm. 90

²⁰ Sugiyono, Prof, Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, cv , 2012) hlm. 7-9

C. Sumber Data Penelitian

Data merupakan salah satu atau komponen utama dalam melaksanakan riset (penelitian), artinya tanpa ada data tidak ada riset. Data dipergunakan dalam suatu riset merupakan data yang harus benar, kalau diperoleh dengan tidak benar maka akan menghasilkan informasi yang salah. pengumpulan data (input) merupakan suatu langkah dalam metode ilmiah melalui prosedur sistematis, logis dan proses pencarian data yang valid, baik diperoleh secara langsung (primer) atau tidak langsung (sekunder) untuk analisis dan pelaksanaan pembahasan (proses) suatu riset secara benar untuk menemukan kesimpulan, memperoleh jawaban (ouput) dan sebagai upaya untuk memecahkan suatu persoalan yang dihadapi oleh penelitian.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama dilapangan. sumber data ini bisa responden atau subjek riset, dari hasil pengisian kuisisioner, wawancara, observasi. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang dari hasil penyelidikan sendiri terkat melalui laporan-laporan, buku-buku, arsip-arsip dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian yakni sebagai sumber penunjang dan perbandingan yang berkaitan dengan masalah yang diperoleh dari pihak lain dan sumber-sumber pembantu sehingga terkumpulnya data yang berguna untuk penelitian ini terkait dengan Efektivitas Penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai) Dalam Masa Covid-19 Untuk Masyarakat Miskin Di Desa Lubuk Mandian Gajah Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam konteks penelitian subjek adalah seseorang atau suatu (benda) yang ingin diperoleh data atau informasi. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menentukan Desa Lubuk Mandian Gajah sebagai subjek penelitian sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objek penelitiannya yaitu Efektivitas Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Lubuk Mandian Gajah, Adapun penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dimana informan dipilih karena dianggap mewakili populasi dan dapat memberikan informasi terkait masalah yang sedang diteliti.

Informan berarti orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi adalah orang yang memberikan informasi mengenai permasalahan yang berhubungan dengan judul penelitian. Informan dalam penelitian ini diambil dari pihak-pihak yang bersangkutan di Desa Lubuk Mandian Gajah Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan. Dalam penelitian ini terdapat 10 informan yakni sebagai informan kunci dan sebagai informan pelengkap. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

1. Informan Kunci (*key informant*)

Informan kunci adalah orang atau narasumber yang dianggap paling mengetahui tentang objek penelitian, seperti Kepala desa Lubuk Mandian Gajah dan Sekdes desa sebagai ketua dalam penyaluran bantuan BLT, masyarakat penerima.

2. Informan Pendukung

Informan tambahan yaitu siapa saja yang ditemukan di wilayah penelitian yang di duga dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti. Adapun informan pendukung yaitu kepala dusun dan kepala seksi kesejahteraan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dari proses yang disebut pengumpulan data. pengumpulan data dapat didefinisikan sebagai proses mendapatkan data empiris melalui responden dengan menggunakan metode tertentu. supaya data dan informasi dapat digunakan dalam penalaran, data dan informasi itu harus merupakan fakta. Oleh karena itu perlu diadakan pengujian-pengujian melalui cara-cara tertentu sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Observasi dapat diartikan sebagai suatu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lapangan. Dalam hal ini observasi ditujukan terhadap kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan Efektivitas Penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai) Dalam Masa Covid-19 Untuk Masyarakat Miskin Di Desa Lubuk Mandian Gajah Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai. Wawancara adalah kegiatan tanya jawab untuk memperoleh informasi atau data. Teknik wawancara ini digunakan karena penulis mengharapkan data yang dibutuhkan akan dapat diperoleh secara langsung sehingga kebenarannya tidak akan diragukan lagi. Penulis mempersiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti dan juga diinterview tidak merasa keberatan apabila diambil data-datanya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti: buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. tujuannya untuk melengkapi informasi dalam menganalisis data.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung diajukan kepada subjek penelitian. dokumen yang diteliti dapat

berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. dokumen dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus (*case record*) dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.

F. Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. validitas data adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil peneliti, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi, triangulasi bertujuan untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain. antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan teknik yang berbeda misalnya observasi, wawancara, dan dokumentasi.²¹

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif peneliti harus berusaha mendapatkan data yang valid, untuk itu dalam pengumpulan data peneliti perlu mengadakan validitas data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat). Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandng terhadap data itu.²²

Triangulasi yang digunakan peneliti dalam menguji validitas data dengan metode tringualasi sumber. Menurut Sugiyono, untuk menguji

²¹ Joko Subagyo, “Metode Penelitian Dalam Teori Prakti”s, (Jakarta:Rineka Cipta ,2011). Hal. 106

²² Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Vol. 10 No. 1, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, April 2010, hlm 56.

kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member chek) dengan tiga sumber data.²³

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2017) HLM 274.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa

1. Gambaran Umum Desa

Desa Lubuk Mandian Gajah merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan bunut kabupaten pelalawan dengan luas +_2.100 Ha. Selain desa ini merupakan desa yang cukup tua, bentang alam desa Lubuk Mandian Gajah ini tentunya memiliki potensi baik pertanian, peternakandan sumber daya alam lainnya.

Desa Lubuk Mandian Gajah Terletak di Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan. Jarak Desa Lubuk Mandian Gajah Dengan Kecamatan sepanjang +_15 km sedangkan waktu tempuh +_20 menit menggunakan sepeda motor. Sedangkan jarak desa dengan lintas bono +_7 km.

Penduduk desa Lubuk Mandian Gajah 90% Suku Melayu sedangkan selebihnya 10% merupakan suku campuran yang berasal dari masyarakat pendatang dari luar desa. Masyarakat Desa Lubuk Mandian Gajah mayoritas menganut ajaran agama islam.

2. Sejarah Desa Lubuk Mandian Gajah

Asal Lubuk Mandian Gajah merupakan kesatuan pondok ladang pembukaan hutan lahan ladang berpindah-pindahan (*nomaden*) masyarakat dikawasan tersebut ada sungai yang bernama sungai skou dimana waktu dahulu banyak Gajah lewat atau melintas, setiap Gajah melintas sungai itu pasti mandi di tempat lubuk yang sama (lubuk adalah aliran sungai lebih dalam dari yang lainnya).

Dengan berjalan waktu, pondok-pondok ladang disekitar aliran sungai menjadi rumah panggung yang ditempati oleh masyarakat di sekitar aliran sungai skou. karena seringnya gajah mandi setiap melintas di sungai skou maka masyarakat adat dan orang-orang tua berkumpul dalam memusyawarah bagaimana kampung tersebut diberi nama kampung Lubuk Mandian Gajah, sekarang menjadi pemekaran yang lebih Efisien menjadi Desa Lubuk Mandian Gajah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa Lubuk Mandian Gajah Merupakan Dusun Dari Desa Merbau, Kecamatan Bunut. Pada tahun 1999 kami warga masyarakat Lubuk Mandian Gajah bersama dusun lain dari Desa Merbau, Seperti dusun Angkasa dan dusun Lubuk Terap. Para ninik mamak adat dan orang tua berkumpul atau bermusyawarah untuk pertama kalinya di rumah bapak Arifin Duadin di Desa Angkasa untuk memusyawarahkan pemekaran dusun menjadi desa.

Dalam musyawarah tersebut membentuk panitia pemekaran desa seperti dusun Angkasa mengajukan pemekaran menjadi desa Angkasa, dusun Lubuk Terap mengajukan pemekaran menjadi desa Lubuk Terap dan dusun Lubuk mandian Gajah mengajukan pemekaran menjadi desa Lubuk Mandian Gajah kepada Pemerintahan Kabupaten Pelalawan. Panitia tersebut dibuat dan disusun sesuai dengan peraturan yang ada maka untuk panitia pemekaran desa Lubuk Mandian Gajah diketahui oleh Thamrin Ahmad, sedangkan sekretaris Thomas Abiansah. M. Pd.

Berjalan waktu pada tahun 2000 ninik mamak desa Lubuk Mandian Gajah mengajukan pemekaran desa tersebut, alhamdulillah dikabulkan oleh Pemerintahan Kabupaten Pelalawan. Sehingga di keluarkan SK ketiga dusun atau desa yang dimekarkan tadi menjadi desa percobaan selama dua tahun serta dilantikan Pjs. Kepala Desa percobaannya Bapak Almarhum M. Johar. Hs.

Pada hari Sabtu tanggal 18 Mei 2001 maka ketiga desa percobaan tersebut diatas dikeluarkan Sk desa *depenitif* oleh Bupati Pelalawan, diadakan syukuran peresmian desa dan pelantikan Pjs. Kepala Desa *depenitif* oleh bupati pelalawan Tengku Azmun Ja'far, SH. Di desa Angkasa. Kepala Desa Lubuk Mandian Gajah *depenitif* dijabat oleh almarhum Bapak M.Johar Hs.

3. Letak Geografis

Adapun batasan wilayah di Desa Lubuk Mandian Gajah, berbatasan dengan :

Sebelah Utara : Desa Keriung Kecamatan Bunut.

Sebelah Selatan : Desa Lubuk Keranji Timur Kecamatan Bandar Petalangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelah Barat : Desa Sialang Kayu Batu Kecamatan Bunut.

Sebelah Timur : Desa Merbau Kecamatan Bunut.

Luas Wilayah Desa Lubuk Mandian Gajah +-2.100 ha

4. Kondisi Demografis

Jumlah penduduk Desa Lubuk Mandian Gajah sebanyak 792 jiwa.

Adapun jumlah penduduk Desa Lubuk Mandian Gajah berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel 4.1
Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	416 Jiwa
2.	Perempuan	376 Jiwa
Jumlah Penduduk		792 Jiwa

(*Sumber: kantor Desa Lubuk Mandian Gajah*)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Desa Lubuk Mandian Gajah sebanyak 792 jiwa, yang terdiri dari lakilaki sebanyak 419 jiwa, dan perempuan terdiri dari 376 jiwa.

5. Keadaan Ekonomi

Adapun kondisi ekonomi masyarakat di Desa Lubuk Mandian Gajah untuk menjalankan roda perekonomian dan memenuhi kebutuhan sehari-hari dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Perekonomian Masyarakat di Desa Lubuk Mandian Gajah

No	Jenis Mata Pencarian	Jumlah
1.	Petani	217 jiwa
2.	Buruh tani	20 jiwa
3.	Buruh swasta	5 jiwa
4.	Karyawan Honorer	4 jiwa
5.	Pegawai Negeri Sipil	13 jiwa
6.	Perawat	2 jiwa
7.	Wiraswasta	27 jiwa

(*Sumber: kantor Desa Lubuk Mandian Gajah*)

Berdasarkan dari data diatas mata pencaharian sebagai seorang Petani dengan jumlah 217 jiwa, kemudian dilanjutkan buruh tani dengan jumlah 20 jiwa, lalu buruh swasta 5 jiwa, karyawan honorer sebanyak 4

jiwa, lalu Pegawai Negeri Sipil sebanyak 13 jiwa, selanjutnya Perawat sebanyak 2 jiwa, dan Wiraswasta sebanyak 27 jiwa.

6. Sarana dan Prasarana Desa Lubuk Mandian Gajah

Tabel 4.3
Perekonomian Masyarakat di
Desa Lubuk Mandian Gajah

No	Sarana Prasana	Jumlah
1.	PAUD	1
2.	SD	1
3.	TPU	2
4.	Lapangan Bola	1
5.	Lapangan Volly	2
6.	Kantor Desa	1
7.	Masjid	1
8.	Mushollah	2
9.	waduk	1

(Sumber: kantor Desa Lubuk Mandian Gajah)

B. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Lubuk Mandian Gajah

Organisasi Pemerintahan desa Lubuk Mandian Gajah terdapat 1 orang kepala desa, 1 sekretaris desa, 5 kepala urusan, 2 orang kepala dusun.

Pemerintahan desa merupakan pembantu kepala desa yang terdiri dari staf, unsur pelaksana dan unsur wilayah. Sejauh mana bantuan yang diberikan oleh perangkat desa tergantung dari kualitas, kemampuan, konsekuensi, dan keterampilan dalam melaksanakan fungsi-fungsinya. Upaya peningkatan kualitas kemampuan dan keterampilan perangkat desa selalu diupayakan dengan baik bimbingan teknis dari pihak atasan, maupun koordinator rutin di tingkat desa berdasarkan Peraturan Daerah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

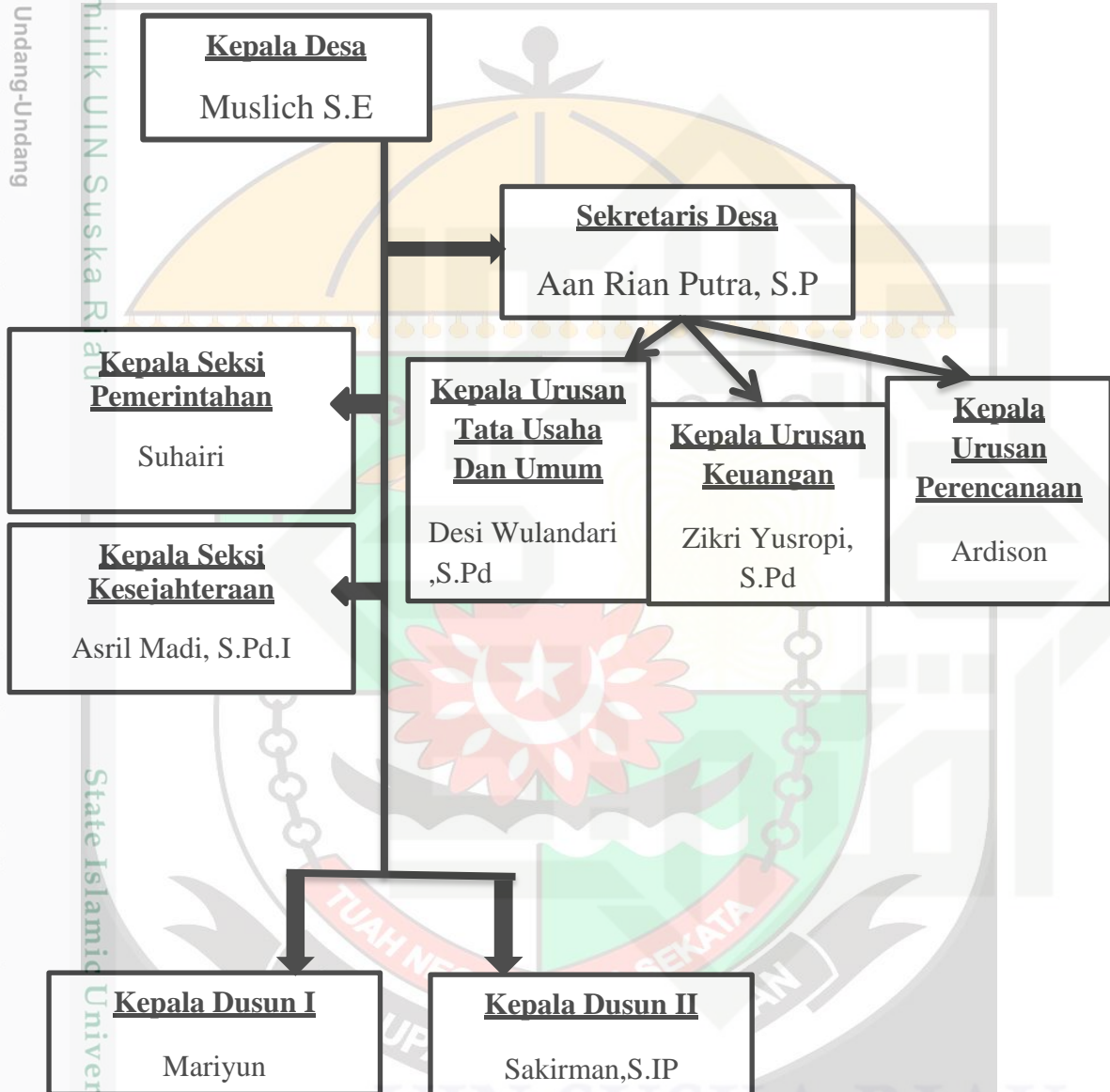
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Lubuk Mandian Gajah
Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan



a. Visi Misi Desa

Visi : Berdasarkan kondisi masyarakat Desa Lubuk Mandian Gajah, tantangan yang dihadapi saat ini dan di tahun mendatang serta dengan memperhitungkan modal dasar yang dimiliki oleh Desa Lubuk Mandian Gajah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti Sumber Pendapatan dari pendapatan asli desa, Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan Dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Lubuk Mandian Gajah. Visi Desa Lubuk Mandian Gajah tahun 2018-2024 yakni : “Terbangunnya Tata Kelola Desa Yang Baik, Bersih, Serta Membawa Perubahan Dan Pemerataan Tanpa Pandang Golongan Guna Mewujudkan Kehidupan Masyarakat Desa Yang Sehat, Adil, Makmur Dan Sejahtera”.

Misi : Pembangunan Jangka Menengah Desa Lubuk Mandian Gajah Tahun 2019-2024 Sebagai Berikut.

1. Melakukan reformasi sistem-sistem kinerja Aparatur Pemerintahan Desa guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
2. Menyelenggarakan pemerintahan yang bijaksana tanpa membedakan antara golongan.
3. Menyelenggarakan urusan pemerintahan Desa secara ter buka dan transparan serta bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
4. Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui Pendamping Desa dan lembaga yang sudah ada (BUMDES Sekapur Sirih).
5. Meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat dengan tepat sasaran untuk mencapai kehidupan yang lebih baik sehingga menjadi desa yang maju dan mandiri.
6. Pengadaan ambulance desa dengan menggunakan anggaran dari Dana Desa guna untuk kepentingan masyarakat.

b. Lapangan Pekerjaan Masyarakat Desa Lubuk Mandian Gajah.

Lapangan Pekerjaan masyarakat Desa Lubuk Mandian Gajah adalah potensi segala sumber daya alam yang ada di Desa yang dapat digunakan untuk mata pencarian yang menghasilkan nilai jual dalam bentuk pendapatan masyarakat Desa Lubuk Mandian Gajah. Dimana lapang pekerjaan masyarakat Desa Lubuk Mandian Gajah yaitu Petani, Buruh Tani Perkebunan Karet, Perkebunan Sawit, Guru dan Peternakan. Dimana sudah 80% masyarakat di Lubuk Mandian Gajah sudah fokus bertani kebun sawit dan 20% fokus ke kebun karet.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa Efektifitas Penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai) Dalam Masa Covid-19 Untuk Masyarakat Miskin Di Desa Lubuk Mandian Gajah Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan dari Dana Desa Tahun Anggaran 2021 dikatakan kurang efektif. Ketidak efektifan tersebut dapat dilihat dari indikator ketepatan waktu penyaluran BLT-DD kepada masyarakat tidak dapat tersalur pada waktu yang telah ditentukan sehingga dikatakan tidak tepat waktu. Kemudian pelaksanaan pendataan penerima BLT-DD kurang efektif karena ditemukan bahwa adanya penerima yang tidak layak merima BLT-DD sebaliknya yang layak menerima tidak mendapatkan bantuan. Pemerintah Desa Lubuk Mandian Gajah juga tidak bersikap transparan kepada masyarakat, sehingga validitas data penerima BLT-DD dirasa meragukan. Namun manfaat program BLT-DD bagi Keluarga Penerima Manfaat bantuan ini merasa sangat terbantu dalam memenuhi kebutuhannya.

B. Saran

Dalam rangka menjamin ketepatan waktu dalam pendataan dan validasi masyarakat yang layak menerima bantuan langsung tunai, Kemampuan sumberdaya manusia juga penting sehingga disarankan agar Kepala Desa Lubuk Mandian Gajah memberikan pelatihan mengenai penggunaan teknologi informasi dalam rangka mempercepat kerja mereka. Dalam menentukan pilihan yang tepat terutama pada penentuan layak atau tidak layak bagi masyarakat penerima bantuan nantinya, disarankan agar perangkat desa mengadakan sensus internal desa yang melihat kehidupan masing-masing keluarga sehingga tidak terjadi kesalahan data penerima.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Ibrahim, Skripsi Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik “*Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Sermong Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2020*” Universitas Muhammadiyah Mataram 2021.
- Burhanuddin, Skripsi Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik “*Implementasi Program Bantuan Lansung Tunai (BLT) Di Desa Tua Nanga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2020*” Universitas Muhammadiyah Mataram 2020.
- Charly Erfly Fernando Maun, Jurnal Program Studi Ilmu Pemerintahan “*Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 Didesa Talaitad Kecamatan Suulun Tereran Kabupaten Minahasa Selatan*” Tahun 2021.
- Dimianus Ding, “*Efektivitas Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan*”. Jurnal Ilmu Pemerintah, Vol. 02 No. 02 (Februari 2014)
- Fitri Yul Dewi Marta, Ramadiyanti Nurlitasari, Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau, “*Bantuan Langsung Tunai*” Edisi Januari-Juni 2021, Vol.1, No 1. Hal.2
- <https://Infopublik.id/kategori/nusantara/550839/realisasi-bltdana-desadi-riau> (Diakses pada tanggal 17 Maret 2022 pukul 21.54 wib)
- <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/137323/uu-no-2-tahun-2020> (Diakses pada tanggal 25 Maret 2022 Pukul 23.00 Wib)
- <https://www.bps.go.id/persentase-penduduk-miskin> (diakses pada tanggal 05 Maret 2022 pukul 22.08 wib)
- <https://www.cnnindonesia.com/nasional> (diakses pada tanggal 05 Maret 2022 pukul 21.40 wib)
- <https://www.dkjn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13107/Kehidupan-Baru-Adaptasi-Hadapi-Pandemi.html> (Diakses pada tanggal 30 November 2022 pukul 21.40)
- Iga Rosalina, “*Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan*”. Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 01 No 01 (Februari 2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Praktis*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2011)
- Nanang Suparman, Ghina Washillah, Tedi Juana ”*Efektivitas Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terdampak Covid-19*” jurnal Ilmu Sosial, (Vol 19 No. 2 2021)
- Nanang Suparman, Ghina Washillah, Tedi Juana, “*Efektivitas Penyaluran Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terdampak Covid-19*”, Jurnal Ilmu Politik, (Vol. 19. No. 2, 2021)
- Nindya Cahya Rosadi, Skripsi “*Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai (BST) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Perumahan Taman Cikande-Jayanti-Tangerang*”. (Jakarta: 2021)
- Richard M. Steers, *Efektivitas Organisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999)
- Sudaryono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017)
- Sugiyono, Prof, Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, cv , 2012) h
- Valestio V.A. Ratumbanua, Fanley N Pangemanan, Gustaf Undap, Jurnal Governance “*Implementasi Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dalam Kesetabilan Perekonomian Di Era pandemic Covid-19 (Studi Kasus Di Desa Walau Kecamatan Pusomaen Kabupaten Minahasa Tenggara)*” Vol. 2, No. 2, 2022
- Yulianto Kadji, Jurnal Kebijakan Publik 2019, “*Kemiskinan Dan Konsep Teoritisnya*” Universitas Negeri Gorontalo.

Lampiran 1. Instrument Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan Data
Efektivitas Penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai) Dalam Masa Covid-19 Untuk Masyarakat Miskin Di Desa Lubuk Mandian Gajah Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan	Efektivitas Penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai) Dalam Masa Covid-19 Untuk Masyarakat Miskin	1. Ketepatan Penentuan Waktu	1. waktu yang digunakan secara tepat	Pelaksanaan waktu yang digunakan tepat sesuai dengan ketentuan	Observasi, Wawancara Dan Dokumentasi
		2. Ketetapan Perhitungan Biaya	1. Anggaran biaya pelaksanaan	Perhitungan biaya pelaksanaan suatu program kegiatan secara tepat.	
		3. Ketetapan Dalam Pengukuran	1. Penerapan standarisasi	Pengukuran standar patokan dalam menjalankan kegiatan program dalam mencapai keefektifitas an	
		4. Ketepatan Dalam Menentukan Pilihan	1. Menentukan mekanisme pendataan	Menentukan pilihan yang tepat agar tujuan bias tercapai	

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

1. Dianggap melanggar hak cipta atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Judul	Variable	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan Data
Efektivitas Penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai) Dalam Masa Covid-19 Untuk Masyarakat Miskin Di Desa Lubuk Mandian Gajah Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan	Efektivitas Penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai) Dalam Masa Covid-19 Untuk Masyarakat Miskin	5. Ketepatan Berfikir	1. Ketepatan pelaksanaan program	ketepatan dalam menyelesaikan masalah yang terjadi dalam pelaksanaan program	Observasi, Wawancara Dan Dokumentasi
		6. Ketepatan Dalam Melakukan Perintah	1. Pelaksanaan perintah	program dapat diukur melalui keterampilan menyampaikan perintah yang jelas dan bisa dimengerti dalam setiap aktivitas individu atau kelompok	
		7. Ketepatan Dalam Menentukan Tujuan	1. Penetapan tujuan yang tepat	Program Penyaluran BLT memiliki tujuan untuk membatu masyarakat miskin yang terdampak Covid-19	
		8. ketepatan Sasaran	1. Penentuan sasaran yang tepat	Pemerintahan desa tepat dalam menentukan sasaran penerima BLT sesuai ketentuan.	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 2.

Pedoman Observasi

Nama Observer : Maya Listari

Hari / Tanggal : 14 juli 2022

Objek : Masyarakat Penerima BLT Desa Lubuk Mandian Gajah

Dalam kegiatan observasi, penulis turun langsung kelapangan untuk mengamati bagaimana Efektivitas Penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai) Dalam Masa Covid-19 Untuk Masyarakat Miskin Di Desa Lubuk Mandian Gajah Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan :

A. Tujuan

Untuk memperoleh data informasi yang lebih akurat mengenai Efektivitas Penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai) Dalam Masa Covid-19 Untuk Masyarakat Miskin Di Desa Lubuk Mandian Gajah Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan

B. Aspek yang di amati

Adapun aspek yang diamati dalam kegiatan observasi ini adalah:

1. Lokasi Penelitian
2. Penyaluran program
3. Adaptasi masyarakat terhadap program

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

1. Ketepatan Penentuan Waktu

Kapan waktu pelaksanaan pertama kali program ini disalurkan oleh pemerintahan desa Lubuk Mandian Gajah kepada masyarakat penerima bantuan ?

2. Ketepatan Perhitungan Biaya

Berapa besar biaya yang diterima penerima dalam penyaluran BLT setiap tahapnya ?

3. Ketepatan Dalam Pengukuran

Bagaimana standarisasi pengukuran penerima program BLT ?

4. Ketepatan Dalam Menentunkan Pilihan

Bagaimana mekanisme program BLT dalam menentukan pilihan penerima bantuan ?

5. Ketepatan Berfikir

Apakah ada masalah dalam penyaluran program BLT ini ?

6. Ketepatan Dalam Melakukan Perintah

Kapan dilakukan sosialisasi program BLT kepada penerima bantuan ?

7. Ketepatan Dalam Menentukan Tujuan

Apakah tujuan program BLT ini diselenggarakan oleh pemerintahan ?

8. Ketepatan Sasaran

Apakah program BLT ini tepat sasaran sesuai ketentuan yang telah ditetapkan pemerintahan ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4

HASIL OBSERVASI

Nama Peneliti : Maya Listari
Hari/tanggal : 22 November 2022
Objek Observasi : Masyarakat Desa dan Pemerintahan Desa Lubuk Mandian Gajah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penelitian bahwa masyarakat cukup sangat terbantu dari program pemerintahan ini dalam mensejahterakan masyarakat. Masyarakat penerima bantuan ikut serta dalam melaksanakan penyaluran program Bantuan Lansung Tunai dan belum tepat sasaran. Bantuan Lansung Tunai di salurkan kepada masyarakat yang kurang mampu dan ekonominya sedang mengalami kemunduran yang drastis karena mewabahnya covid-19 yang menyebabkan pendapatan menurun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5

HASIL WAWANCARA

Nama : Aan Rian Putra S. P
Hari/tanggal : Senin, 14 November 2022
Jabatan : Ketua program penyaluran Bantuan Langsung Tunai

1. Ketepatan Penentuan Waktu

Kapan waktu pelaksanaan pertama kali program ini disalurkan oleh pemerintahan desa LubukMandian Gajah kepada masyarakat penerima bantuan ?

Jawaban: pada bulan april 2021, pertama kali kami melaksanakan program penyaluran BLT yang di programkan oleh pemerintahan ini.

2. Ketepatan Perhitungan Biaya

Berapa besar biaya yang diterima penerima dalam penyaluran BLT setiap tahapnya ?

Jawaban: biaya yang di terima penerima setiap tahapnya yaitu 900.000 dimana setiap tahap nya diterima selama 3 bulan satu tahap. Jadi satu bulan itu 300.000 rupiah, tetapi kami jadikan satu biar dananya terkumpul dan dapat digunakan dengan baik.

3. Ketepatan Dalam Pengukuran

Bagaimana standarisasi pengukuran penerima program BLT ?

Jawaban: standarisasi penerima BLT yaitu tidak menerima bantuan lain dan masyarakat terdampak dimana putus mata pencariannya akibat Covid-19

4. Ketepatan Dalam Menentuntukan Pilihan

Bagaimana mekanisme program BLT dalam menentukan pilihan penerima bantuan ?

Jawaban: ada beberapa mekanisme atau susunan program BLT yaitu mulai dari pendataan, konsolidasi dan verifikasi calon penerima, proses validasi dan penetapan penerima



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ketepatan Berfikir

Apakah ada masalah dalam penyaluran program BLT ini ?

Jawaban: kalo masalah pasti ada seperti adanya gunjingan masyarakat yang tidak menerima bantuan, Cuma kalo masalah dalam pas penyaluran dana paling ya keterrambatan dana desa masuk ke kas desa saja.

6. Ketepatan Dalam Melakukan Perintah

Kapan dilakukan sosialisasi program BLT kepada penerima bantuan ?

Jawaban: pada bulan Maret 2021 sebelum melakukan tahap awal penyaluran sudah kami sosialisasikan terlebih dahulu kepada penerima bantuan supaya tidak ada kekeliruan.

7. Ketepatan Dalam Menentukan Tujuan

Apa tujuan program BLT ini diselenggarakan oleh pemerintahan ?

Jawaban: tujuan dari program BLT ini ya untuk membantu dalam menanggulangi kemiskinan yang sedang melanda. Maka pemerintahan mengeluarkan program Bantuan Langsung Tunai yang diambil dari dana desa supaya bias mensejahterakan masyarakat miskin.

8. Ketepatan Sasaran

Apakah program BLT ini tepat sasaran sesuai ketentuan yang telah ditetapkan pemerintahan ?

Jawaban: menurut saya program BLT ini cukup tepat sasaran walaupun masih ada problem gunjingan dari masyarakat, akan tetapi kami memberikan bantuan lain kepada yang berhak menerima seperti bantuan PKH dan lainnya.



HASIL WAWANCARA

Nama : Muslich S.E
Hari/tanggal : Senen,14 November 2022
Jabatan : Kepala Desa Lubuk Mandian Gajah

1. Ketepatan Penentuan Waktu

Kapan waktu pelaksanaan pertama kali program ini disalurkan oleh pemerintahan desa LubukMandian Gajah kepada masyarakat penerima bantuan ?

Jawaban: pada bulan april 2021, pertama saya sebagai kepala desa menyerahkan langsung penyaluran kepada penerima bantuan yang diprogramkan oleh pemerintahan untuk masyarakat yang terdampak.

2. Ketepatan Perhitungan Biaya

Berapa besar biaya yang diterima penerima dalam penyaluran BLT setiap tahapnya ?

Jawaban: biaya yang di terima penerima setiap tahapnya yaitu 900.000 per Kartu Keluarga setiap 3 bulan sekali

3. Ketepatan Dalam Pengukuran

Bagaimana standarisasi pengukuran penerima program BLT ?

Jawaban: standarisasi penerima BLT yaitu tidak menerima jenis bantuan lain dan masyarakat terdampak oleh akibat Covid-19 yang melanda dunia. Yang menyebabkan pendapatan menurun.

4. Ketepatan Dalam Menentukan Pilihan

Bagaimana mekanisme program BLT dalam menentukan pilihan penerima bantuan ?

Jawaban: ada beberapa mekanisme atau susunan program BLT yaitu mulai dari pendataan, konsolidasi dan verifikasi calon penerima, proses validasi dan penetapan penerima. Kami menyesuaikan dengan ketentuan mekanisme yang diperintah oleh pemerintahan.

5. Ketepatan Berfikir

Apakah ada masalah dalam penyaluran program BLT ini ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jawaban: kalo masalah pasti ada seperti sebelumnya bahwa penerima kurang layak sehingga dapat gunjingan dari masyarakat yang saya dengar sendiri selaku kepla desa dan itu kami keluarkan masyarakat yang kurang layak menerima bantuan BLT ini

6. Ketepatan Dalam Melakukan Perintah

Kapan dilakukan sosialisasi program BLT kepada penerima bantuan ?

Jawaban: pada bulan Maret 2021 sebelum melakukan tahap awal penyaluran sudah saya sosialisasikan terlebih dahulu selaku kepala desa saya menyampaikan langsung kepada masyarakat desa Lubuk Mandian Gajah

7. Ketepatan Dalam Menentukan Tujuan

Apa tujuan program BLT ini diselenggarakan oleh pemerintahan ?

Jawaban: tujuan dari program BLT ini ya untuk membantu dalam menanggulangi kemiskinan yang sedang melanda. Maka pemerintahan mengeluarkan program Bantuan Langsung Tunai yang diambil dari dana desa supaya bias mensejahterakan masyarakat miskin yang terdampak dari segi ekonomi.

8. Ketepatan Sasaran

Apakah program BLT ini tepat sasaran sesuai ketentuan yang telah ditetapkan pemerintahan ?

Jawaban: menurut saya program BLT untuk sekarang sudah tepat sasaran cuma sebelumnya emang saya akui tidak tepat sasaran sehingga ada beberapa bagian masyarakat yang komplek kepada saya bahwa bantuan ini kurang cocok kepada sebagian masyarakat penerima.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Nama : Asril Madi S.Pd.i
Hari/tanggal : Selasa, 15 November 2022
Jabatan : Wakil Ketua Penyaluran BLT Dan Seksi Kesejahteraan

1. Ketepatan Penentuan Waktu

Kapan waktu pelaksanaan pertama kali program ini disalurkan oleh pemerintahan desa LubukMandian Gajah kepada masyarakat penerima bantuan ?

Jawaban: kami melaksanakan penyaluran pertama kali di bulan april tahun 2021. Dimana itu adalah penyaluran tahap pertama yang kami salurkan kepada masyarakat penerima Bantuan LanGsung Tunai.

2. Ketepatan Perhitungan Biaya

Berapa besar biaya yang diterima penerima dalam penyaluran BLT setiap tahapnya ?

Jawaban: biaya yang di terima penerima setiap tahapnya yaitu Rp,900.000 per Kartu Keluarga setiap 3 bulan sekali dan penerima sebanyak 30 KPM total dana yang dikeluarkan Rp,27.000.000 .

3. Ketepatan Dalam Pengukuran

Bagaimana standarisasi pengukuran penerima program BLT ?

Jawaban: standarisasi penerima BLT yaitu tidak menerima jenis bantuan lain dan masyarakat terdampak oleh akibat Covid-19 yang melanda dunia. Yang menyebabkan pendapatan menurun.

4. Ketepatan Dalam Menentuntukan Pilihan

Bagaimana mekanisme program BLT dalam menentukan pilihan penerima bantuan ?

Jawaban: mekanisme yang dijalankan pasti ada setiap program yang di buat, adapun beberapa mekanisme atau susunan program BLT yaitu mulai dari pendataan, konsolidasi dan verifikasi calon penerima, proses validasi dan penetapan penerima.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ketepatan Berfikir

Apakah ada masalah dalam penyaluran program BLT ini ?

Jawaban: kalo masalah pasti ada pas penerimaan seperti keterlambatan dana desa yang masuk ke kas desa sehingga membuat penyaluran mengalami keterlambatan.

6. Ketepatan Dalam Melakukan Perintah

Kapan dilakukan sosialisasi program BLT kepada penerima bantuan ?

Jawaban: pada bulan Maret 2021 sebelum melakukan tahap awal penyaluran sudah kami sosialisasikan terlebih dahulu.

7. Ketepatan Dalam Menentukan Tujuan

Apa tujuan program BLT ini diselenggarakan oleh pemerintahan ?

Jawaban: tujuan dari program BLT ini ya untuk membantu masyarakat miskin yang terdampak dalam mensejahterakan Indonesia.

8. Ketepatan Sasaran

Apakah program BLT ini tepat sasaran sesuai ketentuan yang telah ditetapkan pemerintahan ?

Jawaban: menurut saya program Bantuan Langsung Tunai untuk sekarang sudah tepat sasaran cuma sebelumnya emang sedikit mengalami problem dari masyarakat.



HASIL WAWANCARA

Nama : Sakirman

Hari/tanggal : Rabu, 16 November 2022

Jabatan : Anggota Penyaluran BLT Dan Kepala Dusun 02

1. Ketepatan Penentuan Waktu

Kapan waktu pelaksanaan pertama kali program ini disalurkan oleh pemerintahan desa LubukMandian Gajah kepada masyarakat penerima bantuan ?

Jawaban: kami melaksanakan penyaluran pertama kali di bulan april tahun 2021. Dimana kami salurkan di balai desa Lubuk Mandian Gajah.

2. Ketepatan Perhitungan Biaya

Berapa besar biaya yang diterima penerima dalam penyaluran BLT setiap tahapnya ?

Jawaban: biaya yang di terima penerima setiap tahapnya yaitu Rp,900.000 per Kartu Keluarga setiap 3 bulan sekali dan penerima sebanyak 30 KPM total dana yang dikeluarkan Rp,27.000.000 setiap tahapnya yang kami keluarkan biaya dari dana desa.

3. Ketepatan Dalam Pengukuran

Bagaimana standarisasi pengukuran penerima program BLT ?

Jawaban: etiap penerima mempunyai standarisasi penerima BLT yaitu tidak menerima jenis bantuan lain dan masyarakat terdampak oleh akibat Covid-19 yang melanda dunia. Yang menyebabkan pendapatan menuru yang mengalami kekurangan bahan pokok dalam melansungkan hidup.

4. Ketepatan Dalam Menentuntukan Pilihan

Bagaimana mekanisme program BLT dalam menentukan pilihan penerima bantuan ?

Jawaban: mekanisme yang dijalankan pasti ada setiap program yang di buat, adapun beberapa mekanisme program BLT yaitu mulai dari pendataan, konsolidasi dan verifikasi calon penerima, proses validasi dan penetapan penerima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ketepatan Berfikir

Apakah ada masalah dalam penyaluran program BLT ini ?

Jawaban: kalo masalah pasti ada pas penerimaan seperti keterlambatan dana desa yang masuk ke kas desa sehingga membuat penyaluran mengalami keterlambatan. Selain itu saya rasa tidak memiliki hambatan apapun tentang penyaluran program

6. Ketepatan Dalam Melakukan Perintah

Kapan dilakukan sosialisasi program BLT kepada penerima bantuan ?

Jawaban: pada bulan Maret 2021 sebelum melakukan tahap awal penyaluran sudah kami sosialisasikan terlebih dahulu. Dimana awal pensosialisasian disampaikan langsung oleh kepala desa dan ketua pelaksanan penyaluran program BLT.

7. Ketepatan Dalam Menentukan Tujuan

Apa tujuan program BLT ini diselenggarakan oleh pemerintahan ?

Jawaban: tujuan dari program BLT ini ya untuk membantu masyarakat miskin yang terdampak dalam mensejahterakan Indonesia.

8. Ketepatan Sasaran

Apakah program BLT ini tepat sasaran sesuai ketentuan yang telah ditetapkan pemerintahan ?

Jawaban: menurut saya program BLT untuk sekarang sudah tepat sasaran cuma sebelumnya emang sedikit mengalami problem dari masyarakat.ada beberapa masyarakat yang tidak layak awalnya sehingga kami keluarkan da nada beberapa masyarakat yang tidak kebagian kami pindahkan ke bantuan PKH.



HASIL WAWANCARA

Nama : Rosilawati

Hari/tanggal : Senen, 21 November 2022

Jabatan : Masyarakat Penerima Bantuan Langsung Tunai

1. Apakah ada pemerintahan desa melakukan sosialisasi tentang bantuan langsung tunai sebelum dana disalurkan kepada penerima ?

Jawaban: ada, sebelum dilakukan sosialisasi malah mereka datang kerumah memberikan surat undangan kepada saya untuk datang dalam acara sosialisasi tentang Bantuan Langsung Tunai sesuai protokol kesehatan

2. Dimana tempat pertama kali dilakukan sosialisasi dan penyaluran dana ini?

Jawaban: pertama kali pemerintahan desa melakukan sosialisasi yaitu di balai desa, mereka melakukan sosialisasi dengan se jelasnya tentang apa tujuan dan manfaat dari program Bantuan Langsung Tunai ini.

3. Apakah dana bantuan langsung tunai ini sampai di tangan penerima dengan anggaran yang ditentukan atau adanya potongan yang dilakukan?

Jawaban: dana bantuan langsung tunai ini sampai di tangan kami penerima dengan jumlah yang sudah di tetapkan tanpa adanya potongan yang dilakukan oleh pemerintahan desa.

4. Bagaimana pendapat anda tentang program Bantuan Langsung Tunai ini?

Jawaban: program BLT ini adalah program yang sangat membantu perekonomian masyarakat miskin terutama seperti saya, dengan adanya program ini membantu dalam memenuhi kebutuhan pokok walaupun tidak bias memenuhi kebutuhan sebulan penuh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HASIL WAWANCARA

Nama : Nur Mayanti

Hari/tanggal : Minggu, 20 November 2022

Jabatan : Penerima Bantuan Langsung Tunai

1. Apakah ada pemerintahan desa melakukan sosialisasi tentang bantuan langsung tunai sebelum dana disalurkan ?

Jawaban: pemerintahan desa sudah ada melakukan sosialisasi sama kami penerima bantuan sebelum melakukan penerimaan bantuan pada pertama kali.

2. Dimana tempat pertama kali dilakukan sosialisasi dan penyaluran dana ini ?

Jawaban: kalo saya gak salah pertama kali kami pertemuan dalam menyampaikan sosialisasi bantuan yaitu di balai pertemuan.

3. Apakah dana bantuan langsung tunai ini sampai ditangan penerima dengan anggaran yang ditentukan atau ada potongan yang dilakukan ?

Jawaban: kalo masalah itu saya kurang tau ya adik, karena saya tidak pernah bertanya langsung kepada penyaluran dana ini, yang penting kami selalu nerima setiap tiga bulan sekali dengan nilai 900.000.

4. Bagaimana pendapat anda tentang program Bantuan Langsung Tunai ini?

Jawaban: bantuan langsung tunai ini sangat membantu masyarakat khususnya buat saya pribadi ya adik, bantuan ini bisa untuk menambah modal usaha kaki lima yang saya tekuni, sehingga dari bantuan bisa menambah penghasilan saya. Menurut saya bantuan ini emamng bagus untuk kami yang tidak ada kebun, jadi bisa untuk nambah modal jualan sedikit-sedikit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HASIL WAWANCARA

Nama : Purwandi
Hari/tanggal : Senen, 21 November 2022
Jabatan : Penerima Bantuan Langsung Tunai

1. Apakah ada pemerintahan desa melakukan sosialisasi Tentang Bantuan Langsung Tunai sebelum dana disalurkan ?

Jawaban: ada, pemerintahan desa sudah ada melakukan sosialisasi terlebih dahulu sama kami yg nerima Bantuan Langsung Tunai ini.

2. Dimana tempat pertama kali dilakukan sosialisasi dan penyaluran dana ini?

Jawaban: pertama kali tempat sosialisasi di balai desa Lubuk Mandian Gajah.

3. Apakah dana bantuan langsung tunai ini sampai ditangan penerima dengan anggaran yang ditentukan atau ada potongan yang dilakukan ?

Jawaban: dana bantuan ini selalu sampai ke tangan kami, akan tetapi kalo masalah ada potongan gak nya saya tidak tau ya adik, soalnya saya tidak pernah bertanya sama mereka berapa yang kami terima atau apapun itu saya tidak pernah bertanya adik, udah dapat saja ssaya bantuan ini sudah alhamdulillah.

4. Bagaimana pendapat anda tentang program Bantuan Langsung Tunai ini ?

Jawaban: menurut saya program bantuan tunai ini sangat membantu saya apalagi saya yang terkena PHK (Pemberhentian Hak Kerja), uang bantuan ini sering saya gunakan untuk membeli beras dan kebutuhan anak. Walaupun tidak bisa menutupi kebutuhan tapi sudah sangat membantu saya sebagai kepala rumah tangga. Jadi bantuan ini sangat membantu dan program bantuan ini sangat bagus.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Nama : H. Umar

Hari/tanggal : Senen, 21 November 2022

Jabatan : Penerima Bantuan Langsung Tunai

1. Apakah ada pemerintahan desa melakukan sosialisasi tentang Bantuan Langsung Tunai sebelum dana disalurkan ?

Jawaban: sudah ada mereka melakukan sosialisasi, Cuma kan saya lumpuh jadi tidak bisa dengar sosialisasi pertama kali yg disampaikan kades, akan tetapi pada saat mengantar undangan mereka bilang dana bantuan ini hanya bersifat sementara sewaktu waktu bisa berubah.

2. Dimana tempat pertama kali dilakukan sosialisasi dan penyaluran dana ini ?

Jawaban: kalo tidak salah pertama kali dilakukan dibalai desa

3. Apakah dana Bantuan Langsung Tunai ini sampai ditangan penerima dengan anggaran yang ditentukan atau ada potongan yang dilakukan ?

Jawaban: dana bantuan tunai sampai di tangan saya karena mereka lansung antar dana nya ke rumah saya dikarenakan kondisi saya. Sedangkan masalah potongan tidak ada , saya rasa mereka menyampaikan dana sesuai anggaran dari pemerintah dengan jujur.

4. Bagaimana pendapat anda tentang program Bantuan Langsung Tunai ini ?

Jawaban: program ini sangat membantu saya, dalam membeli obat dan kebutuhan lainnya seperti pemper, dari uang ini pun saya bisa membeli kebutuhan yang kadang saya ingin sekali membelinya. Pokoknya menurut saya program ini sangat membantu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HASIL WAWANCARA

Nama : Modi

Hari/tanggal : Selasa, 22 November 2022

Jabatan : Penerima Bantuan Langsung Tunai

1. Apakah ada pemerintahan desa melakukan sosialisasi tentang Bantuan Langsung Tunai sebelum dana disalurkan ?

Jawaban: pemerintahan desa ada melakukan sosialisasi adik.

2. Dimana tempat pertama kali dilakukan sosialisasi dan penyaluran dana ini?

Jawaban: pertama kali kami melakukan pertemuan dalam membahas sosialisasi yaitu di balai desa lubuk mandian gajah.

3. Apakah dana Bantuan Langsung Tunai ini sampai ditangan penerima dengan anggaran yang ditentukan atau ada potongan yang dilakukan ?

Jawaban: dana bantuan ini sampai di tangan penerima dengan bentuk uang tunai bukan bentuk uang nontuna. Sedangkan masalah ada potongannya atau tidak, saya rasa sejauh ini tidak ada potongan kami menerima sesuai anggaran yang sudah ditetapkan oleh pemerintahan.

4. Bagaimana pendapat anda tentang program Bantuan Langsung Tunai ini?

Jawaban: program bantuan tunai ini menurut saya cukup membantu dalam mensejahterakan masyarakat adik, terutama saya yang kerjanya hanya buruh harian lepas dimana pendapatan saya tidak menentu. Sehingga kadang mau beli beras saja susah harus membeli dari hari kehari, tapi dengan adanya bantuan ini membuat terbantu saya dalam memenuhi bahan pangan di rumah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HASIL WAWANCARA

Nama : Muklas

Hari/tanggal : Selasa, 22 November 2022

Jabatan : Penerima Bantuan Langsung Tunai

1. Apakah ada pemerintahan desa melakukan sosialisasi tentang Bantuan Langsung Tunai sebelum dana disalurkan ?

Jawaban: pemerintahan desa sudah melakukan sosialisasi terhadap kami penerimasebelum uang bantuan sampai ditangan kami

2. Dimana tempat pertama kali dilakukan sosialisasi dan penyaluran dana ini?

Jawaban: pertama kali kami melakukan sosialisasi dan penyaluran yaitu di balai desa, dengan protokol kesehatanyaitu memakai masker.

3. Apakah dana Bantuan Langsung Tunai ini sampai ditangan penerima dengan anggaran yang ditentukan atau ada potongan yang dilakukan ?

Jawaban: dana bantuan lansung tunai ini smpai di tangan kami tanpa ada potongan, kami menerima bantuan ini setiap tiga bulan satu kali tanpa ada potongan adik dari pemerintahan desa. Menurut saya mereka sudah menyampaikan dan menyalurkan dengan baik sesuai kriteria dan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Dan mereka sudah tepat sasaran memberikan bantua kepada kami yang tidak mempunya ini adik, kami walaupun orang pendatang tapi dipandang sama mereka dan di bantu.

4. Bagaimana pendapat anda tentang program Bantuan Langsung Tunai ini ?

Jawaban: program bantuan lansung tunai ini sangat membantu saya sebagai buruh harian lepas karena kadang saya susah memenuhi kebutuhan keluarga karena istri saya lumpuh, dimana harus membeli pempers, dan obat buat istri saya. Jadi menurut saya sangat ssangat membantu saya , setidaknya saya hanya memikirka makan dan bahan pokok lainnya untuk menyambung hidup kami.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 6.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5.1
Foto wawancara kepada kepala desa Lubuk Mandian Gajah



Gambar 5.2
Foto wawancara sekretaris desa sekaligus Ketua penyaluran program BLT



Gambar 5.3

Foto wawancara kepada masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai (Nur Mayanti)



Gambar 5.4

Foto ikut serta pembagian Bantuan Langsung Tunai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

REDUKSI DATA

“Efektivitas Penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai) Dalam Masa Covid-19 Untuk Masyarakat Miskin Di Desa Lubuk Mandian Gajah Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan

Informan	Indikator	Sub Indikator	Hasil Observasi Dan Wawancara
1. Muslich. S.E 2. Aan Rian P. S. P 3. Asril Madi S.Pd.i 4. Sakirman 5. Rosilawati 6. Purwandi 7. Nur Mayanti 8. H. Umar 9. Modi 10. Muklas	Tahapan Waktu	1. Waktu yang tepat	1. waktu yang penerimaan bantuan langsung tunai 3 bulan sekali. 2. Waktu pelaksanaan yang digunakan tepat sesuai ketentuan dan perencanaan yang sudah di tentukan pemerintahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

© Hak cipta milik

State Islamic U

Informan	Indikator	Sub Indikator	Hasil Observasi Dan Wawancara
11. Muslich. S.E 12. Aan Rian P. S. P 13. Asril Madi S.Pd.i 14. Sakirman 15. Rosilawati 16. Purwandi 17. Nur Mayanti 18. H. Umar 19. Modi 20. Muklas	Ketepatan Perhitungan Biaya	1. Anggaran biaya pelaksanaan.	3. Perhitungan biaya pelaksanaan penyaluran program kegiatan secara tepat sesuai anggaran yang sudah di tetapkan. 4. Pengeluaran biaya yaitu 27.000.000 Yang mana dihasilkan dari 900.000 x 30 KPM
Informan	Indikator	Sub Indikator	Hasil Observasi Dan Wawancara
21. Muslich. S.E 22. Aan Rian P. S. P 23. Asril Madi S.Pd.i 24. Sakirman 25. Rosilawati 26. Purwandi 27. Nur Mayanti 28. H. Umar 29. Modi 30. Muklas	Ketepatan Dalam Pengukuran	1. Penerapan Standarisasi	5. Standarisasi patokan dalam menjalankan kegiatan program dalam mencapai keefektivitasan suatu program yang sudah di tetatapkan. 6. Program penyaluran BLT di desa Lubuk Mandian Gajah sudah mencapai standarrisasi penerima sesuai program yang sudah di reforucing lebih dahulu oleh pemerintahan

1. Dianggap menghimpun sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dianggap mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Informan	Indikator	Sub Indikator	Hasil Observasi Dan Wawancara
31. Muslich. S.E 32. Aan Rian P. S. P 33. Asril Madi S.Pd.i 34. Sakirman 35. Rosilawati 36. Purwandi 37. Nur Mayanti 38. H. Umar 39. Modi 40. Muklas	Ketepatan Dalam Menentukan Pilihan.	1. menentukan mekanisme pendataan	7. Mekanisme pendataan penerima Bantuan Langsung Tunai di desa Lubuk Mandian Gajah sudah sesuai mekanisme yang sudah di tetapkan undang-undang pemerintahan. 8. Pendataan sudah menentukan pilihan yang tepat agar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.